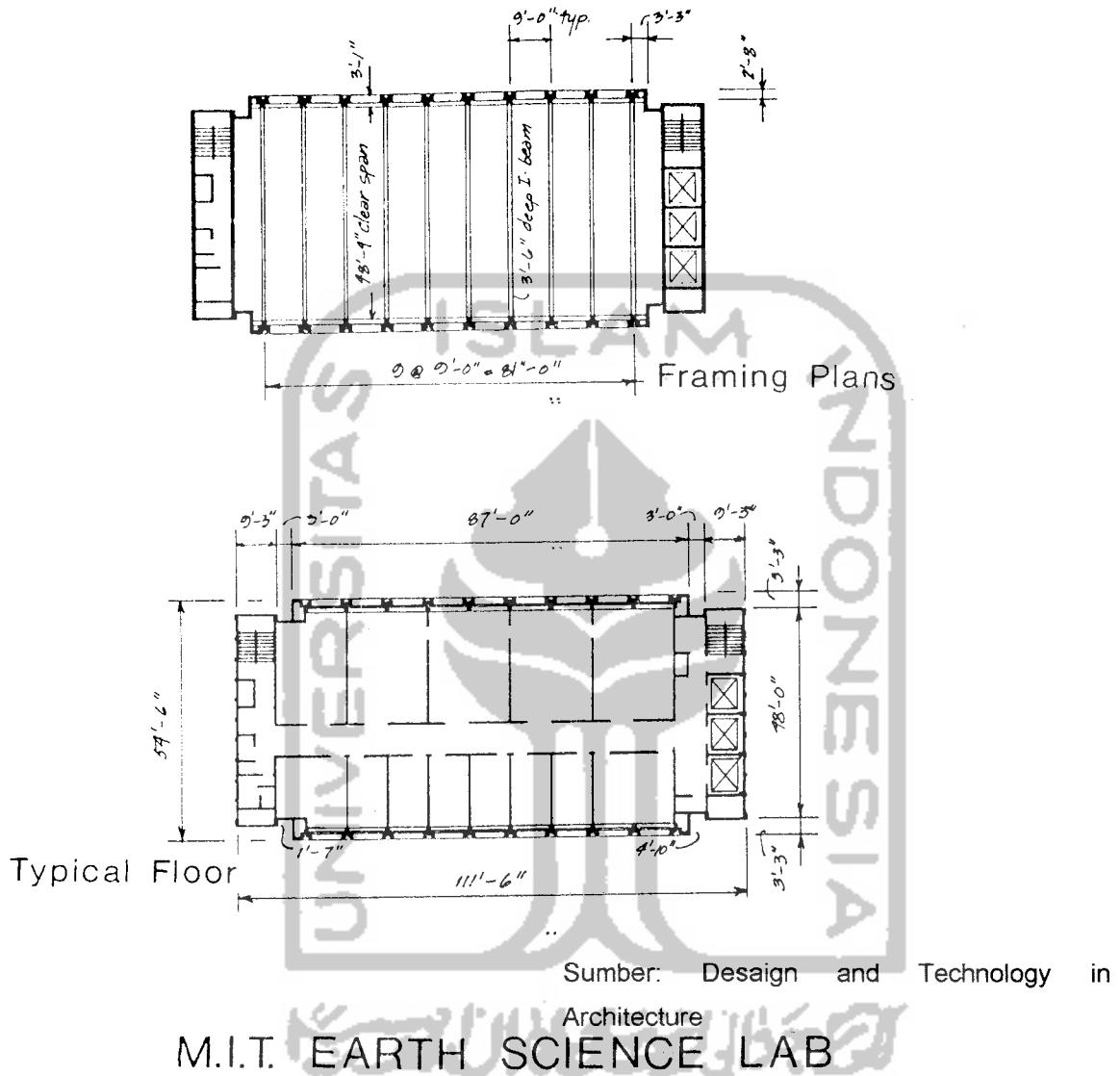


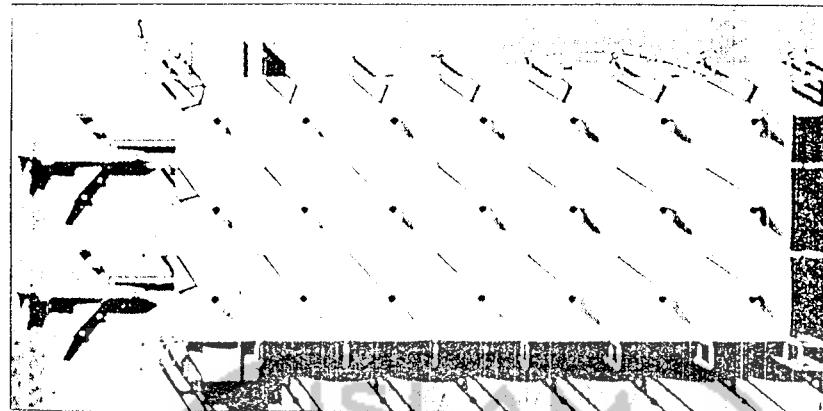
LAMPIRAN 1

M.I.T Earth Science Lab.



Bangunan laboratorium kebumian dengan ruang bebas kolom memungkinkan pergerakan kegiatan yang lancar.

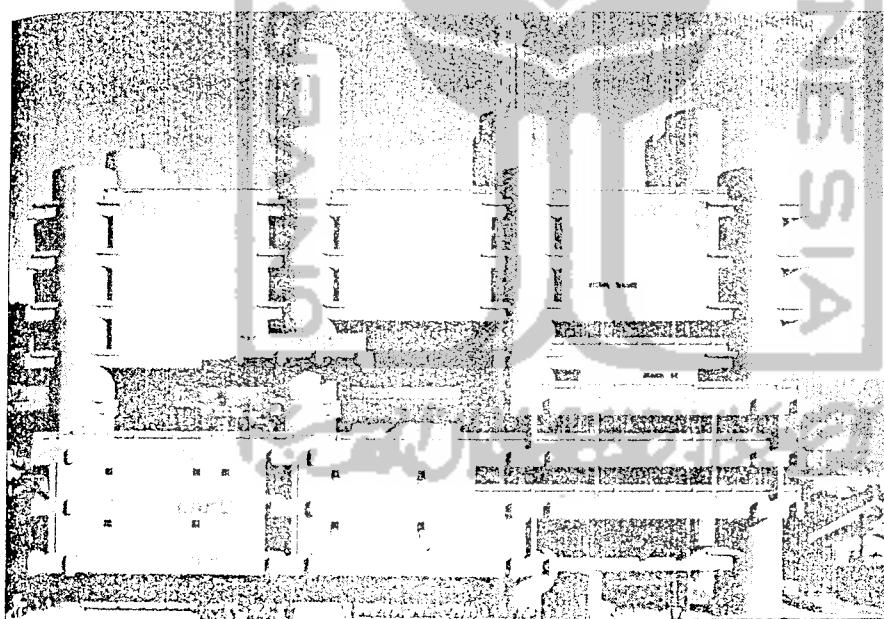
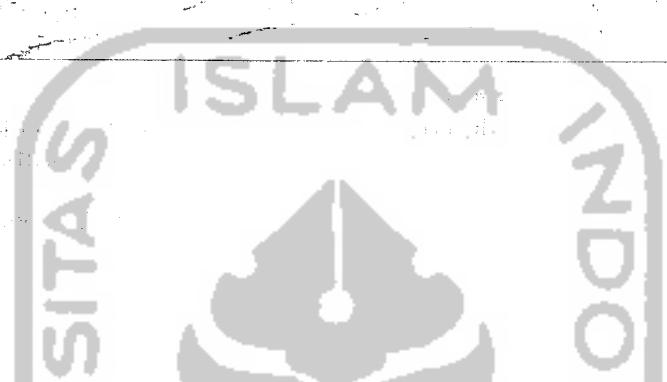
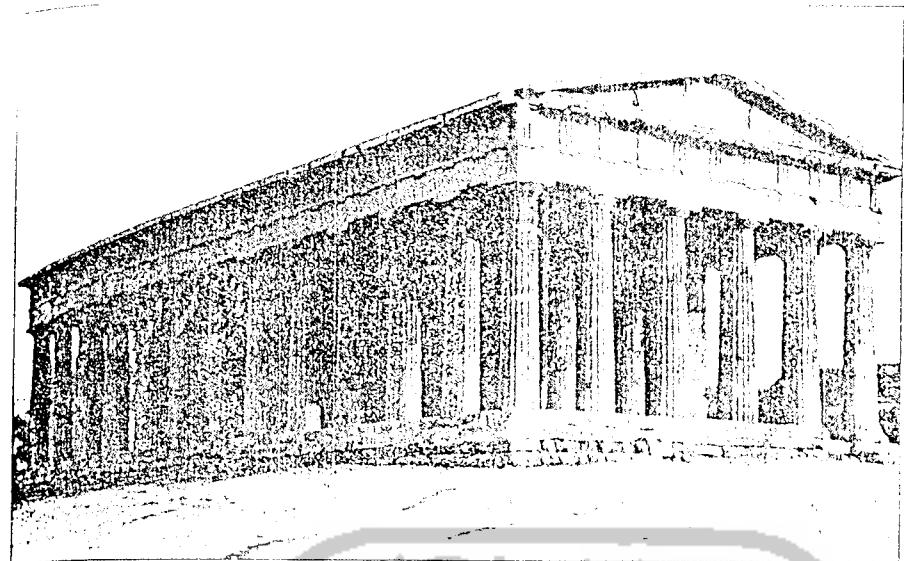
LAMPIRAN 2
Sistem dan perwujudan struktur dan utilitas



Salah satu sistem yang penting dalam sebuah bangunan adalah sistem strukturnya. Sistem struktural ini bertujuan untuk memberikan stabilitas dan kekuatan pada bangunan agar tidak mudah runtuh akibat berbagai faktor seperti gempa bumi, angin kencang, atau tekanan lingkungan.

Sumber: www.vivabang.com, 2014





LAMPIRAN 3

Prosentase pengguna Museum Geologi Bandung
(Sumber: Puslitbang Geologi Bandung, 1998)

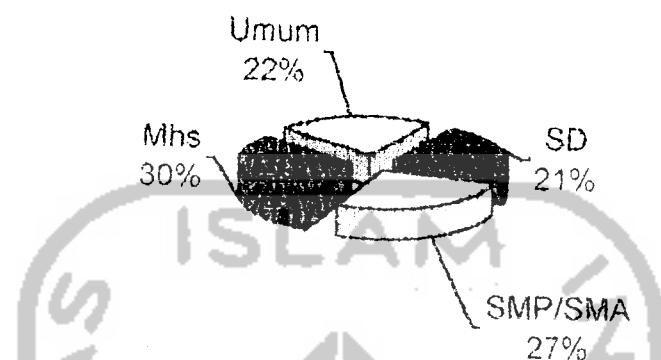


Diagram di atas memperlihatkan bahwa minat siswa sekolah dasar dan masyarakat umum terhadap kebumian cukup besar. Hal ini didasarkan untuk lebih mengenal dan memahami tentang bumi.

Prosentase pengguna laboratorium (Sumber: Puslitbang Geoteknologi Bandung, 1998)

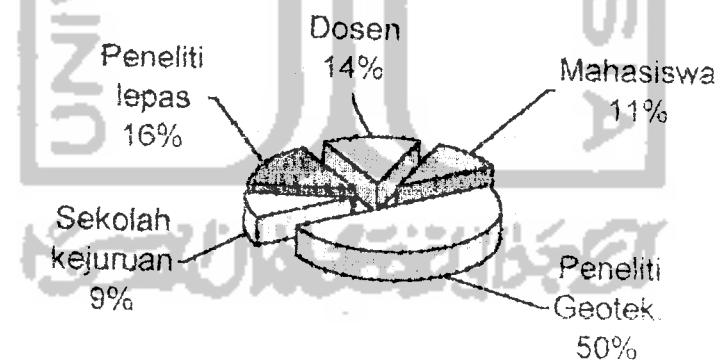


Diagram diatas memperlihatkan bahwa tidak hanya dosen dan peneliti institusi saja yang melakukan penelitian tetapi juga pelajar dan mahasiswa, dimana mereka melakukan penelitian selain untuk dijadikan tesis (tugas akhir) tetapi juga sebagai praktik kerja.

LAMPIRAN 4

Kelompok Studi

1. Kelompok studi geologi kuarter

Kelompok studi ini melakukan penelitian mengenai sebaran batuan, sebaran satuan lingkungan dan sebaran endapan bawah permukaan batuan berumur kuarter yaitu mulai dari 2 juta tahun yang lalu hingga sekarang.

Penelitian	Hasil pengamatan	Tempat	Alat/bahan
LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli lapangan. 1. Pengamatan singkapan dan morfologi. 2. Pemboran dangkal. 3. Permeabel. 4. Sondir.	1. Morfologi pantai dan perbukitan. 2. Sebaran dan ketebalan endapan kuarter 3. Kelulusan air. 4. Daya dukung tanah		
LABORATORIUM Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli laboratorium. 1. Pollen. 2. Karbon. 3. Ukuran butir. 4. Mineral berat. 5. Mekanika tanah. 6. Kimia tanah.	1. Lingkungan pengendapan. 2. Umur endapan sedimen. 3. Perkembangan pantai. 4. Sumber daya mineral. 5. Sifat fisik dan mekanika endapan kuarter. 6. Komposisi kimia endapan kuarter	✦ Lab. geologi kuarter. ✦ Lab. kimia. ✦ Lab. Optik	✦ Spectro meter ✦ Global Positioning System. ✦ Bot dangkal. ✦ Porosity meter ✦ Radio Carbon Dating ✦ Fission Track Dating

Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

Dari hasil penelitian tersebut dihasilkan peta geologi kuarter dan laporan penelitian geologi kuarter.

2. Kelompok studi geomorfologi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengatahui gambaran satuan bentuk lahan, satuan endapan permukaan dan analisa "terrain".

Penelitian	Hasil pengamatan
LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli lapangan. 1. Potret udara dan citra lainnya. 2. Iklim /curah hujan. 3. Tata guna lahan. 4. Topografi.	1. Kelerengan (kecuraman, bentuk lembah dll). 2. Batuan (batuan dasar, endapan permukaan, kedalaman, pelapukan). 3. Air (air permukaan, air dangkal, kualitas air). 4. Tanaman penutup (tipe kerapatan periode). 5. Kultur (pemukiman, jembatan dll).

LABORATORIUM	Peta geomorfologi terapan	Tempat	Alat/bahan
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lab. Geo Information system (GIS). ▪ Lab. Air-tanah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komputer ▪ DIPIX/GIS
Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli lab. Melakukan identifikasi dan interpretasi ulang dari hasil pengamatan di lapangan, kemudian dilakukan analisa deduksi.			

Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

Sasaran akhir penelitian ini adalah untuk pengembangan wilayah berupa peta kerentanan bencana gunung api, peta kerentanan bencana erosi, banjir, gempa, peta geomorfologi untuk lahan pertanian, pertambangan, jaringan jalan dan peta geomorfologi untuk daerah urban.

3. Kelompok studi seismotektonik.

Penelitian seismotektonik dilakukan untuk mengetahui sebaran pusat gempa makro dan mikro, sebaran pusat gempa dalam, menengah dan dangkal dari kekuatan 7 sekala richter hingga lebih kecil dari 3,5 sekala richter, sebaran struktur geologi yang aktif dan tidak aktif dan sebaran batuan yang mudah terguncang gempa.

Penelitian	Hasil pengamatan	Tempat	Alat/bahan
LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli. Penyelidikan ke daerah bencana gempa, Penyuluhan/penjelasan ke daerah rawan bencana gempa bumi dan cara evakuasi			
LABORATORIUM Mitigasi bencana gempa bumi, penelitian seismotektonik dan sesar aktif.	Peta sistematis, neotektonik dan sesar aktif, peta kerentanan gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Lab. Geologi kuarter.	<input type="checkbox"/> spinner magneto meter. <input type="checkbox"/> Spectro meter <input type="checkbox"/> Seismograf <input type="checkbox"/> Seismeik refraksi

Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

4. Kelompok studi penginderaan jauh.

Kegiatan penilitian ini menggunakan teknologi inderaan jauh yang menjanjikan efisiensi dalam menunjang kgiatan penelitian kebumian, sebab data inderaan dapat menginformasikan gejala kebumian yang mencakup wilayah yang relatif luas dan penelitian ini merupakan kegiatan awal dari penelitian lapangan yang akan dilaksanakan.

Penelitian	Hasil pengamatan		
<p>LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli. Melakukan pengamatan dengan photo udara, citra satelit, radar, landsat, atau SPOT pada daerah kunci.</p>			
<p>LABORATORIUM Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli Penajaman citra, penyaringan citra, penafsiran pola aliran dan morfologi, struktur geologi, batuan.</p>	Pemetaan lanjut untuk disesuaikan dengan keperluan.	Tempat	Alat/bahan

Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

5. Kelompok studi bencana geologi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui struktur dasar dan proses-proses geologi yang telah dan sedang berlangsung, potensi, karakteristik fisik batuan dan bentuk lahan serta kondisi permukaan dan bawah permukaan.

Penelitian	Hasil pengamatan		
<p>LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli. Melakukan penyelidikan untuk dapat menggambarkan proses geodinamika, sesar aktif</p>	Intensitas kegempaan, pemantauan pada daerah rawan gempa.		
<p>LABORATORIUM Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli</p>	Bermanfaat untuk perencanaan dan pengembangan wilayah, pemanfaatan lahan, memperkecil dampak negatif bencana geologi.	Tempat	Alat/bahan

Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

6. Kelompok evolusi tektonik

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui asal usul, umur atau evolusi batuan batuan.

Penelitian	Hasil pengamatan		
LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli Melakukan pengamatan dan pengambilan sampel media untuk diteliti di lab. Tentang kandungan mineralnya	Perkembangan tektonik dan proses geodinamika suatu daerah.		
Tempat	Alat/bahan		
LABORATORIUM Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli Melakukan analisis dan sintesa dari sampel	Asal-usul dan umur batuan, proses geodinamika yang telah atau sedang berlangsung serta keterdapatannya sumber mineral dan energi.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lab. Geofisika ➤ Lab. Geokronologi ➤ Lab. Micropaleontologi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komputer ➤ GPS ➤ Mikroskop binocular ➤ Mikroskop polarisasi

Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

7. Kelompok studi stratigrafi

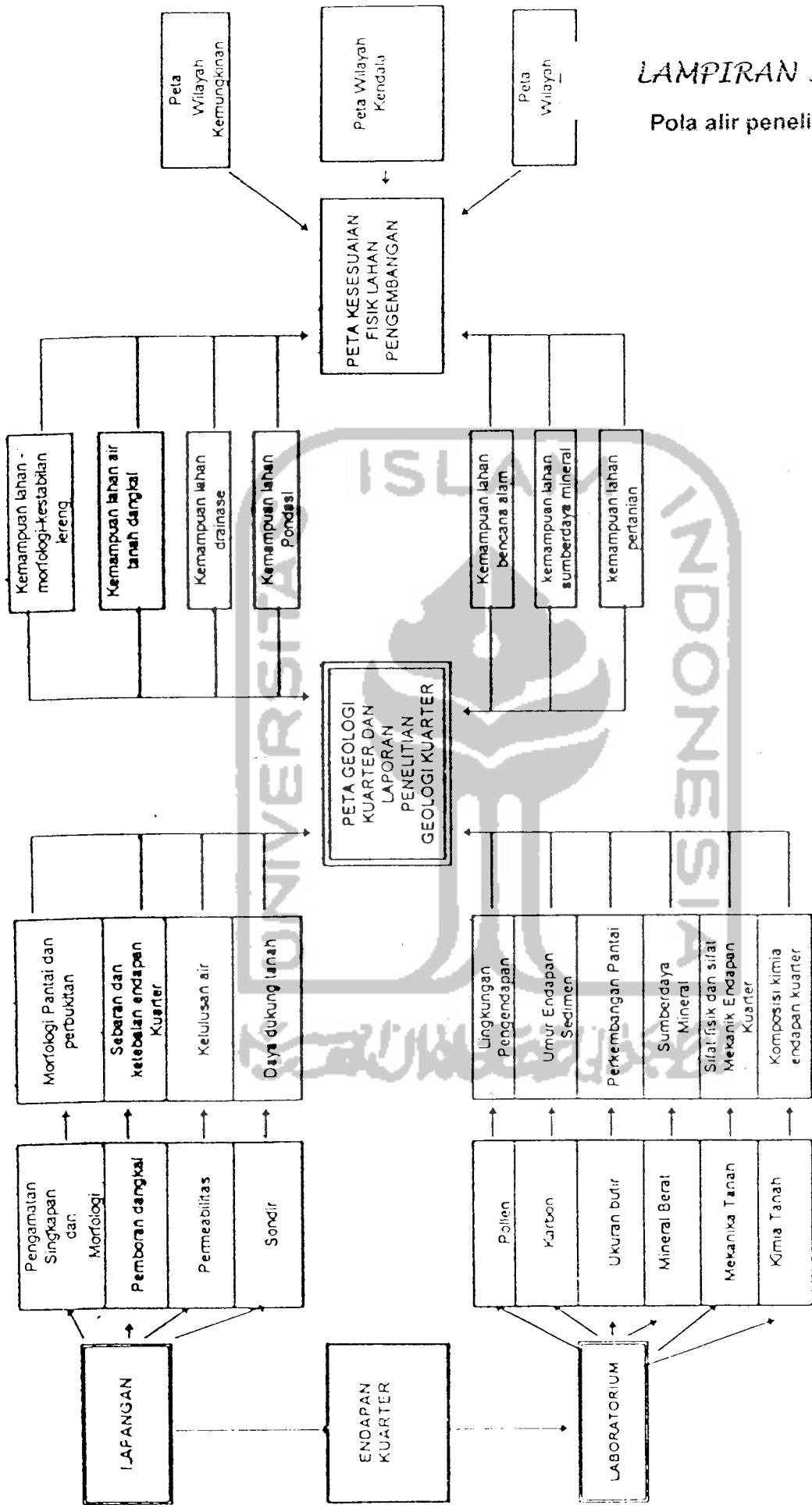
Kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kandungan mineral.

Penelitian	Hasil pengamatan		
LAPANGAN Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli Pengambilan sampel batuan			
Tempat	Alat/bahan		
LABORATORIUM Dilakukan oleh peneliti dan staf ahli	Data dasar bagi pemecahan masalah keterdapatannya sumber daya mineral dan energi, proses dan kejadian pembentukan cekungan serta asal mintakat batuan daerah terpilih.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lab. Geodinamika, ➤ Lab. Geofisika ➤ Lab. Geokronologi ➤ Lab. Micropaleontologi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komputer ➤ GPS ➤ Mikroskop binocular ➤ Mikroskop polarisasi ➤ Fluid inclusion analyser

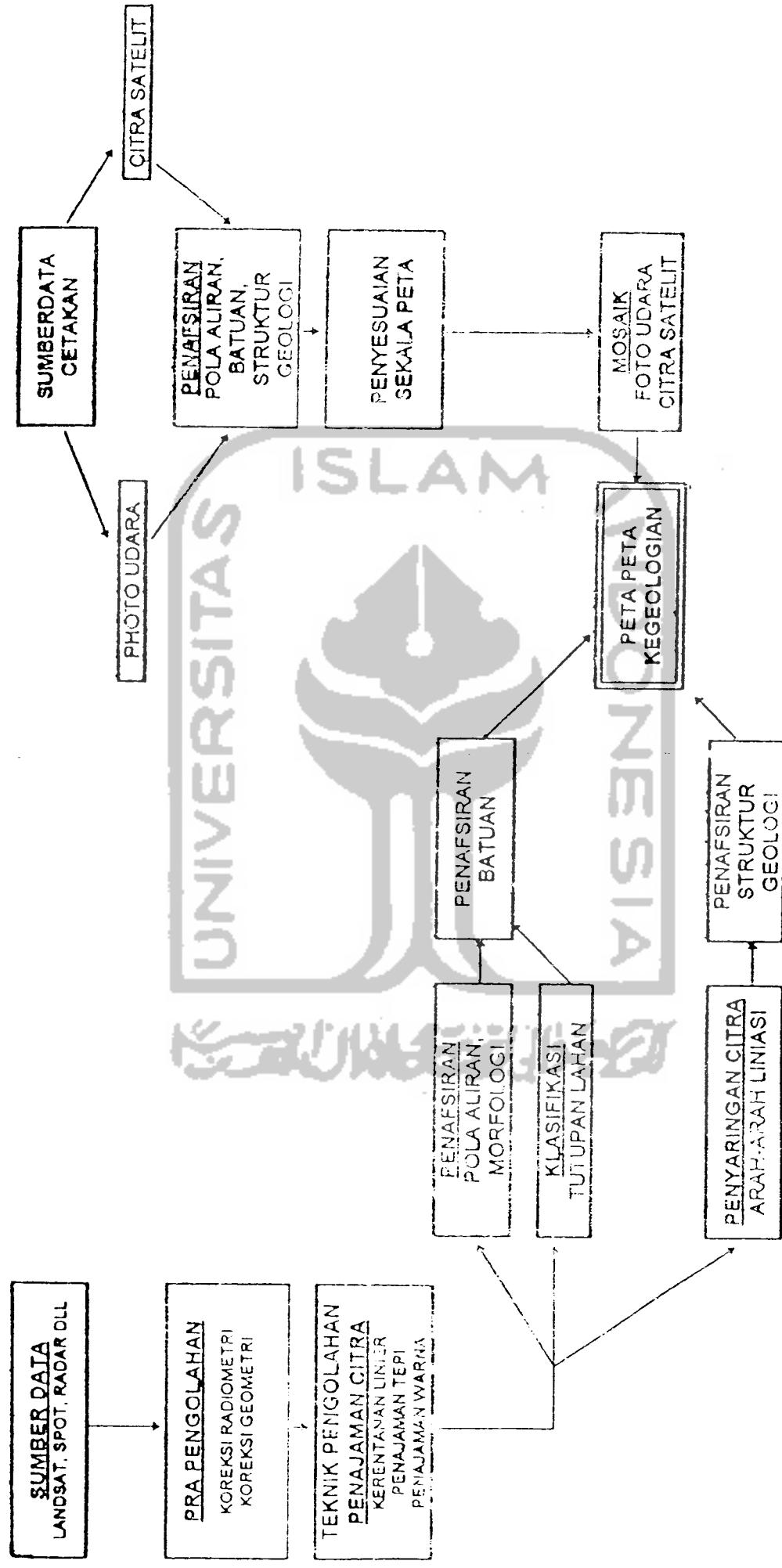
Sumber: Presentasi Hasil-hasil Kegiatan Pertambangan Dirjen Geologi dan SDMineral

LAMPIRAN 5

Pola alir penelitian



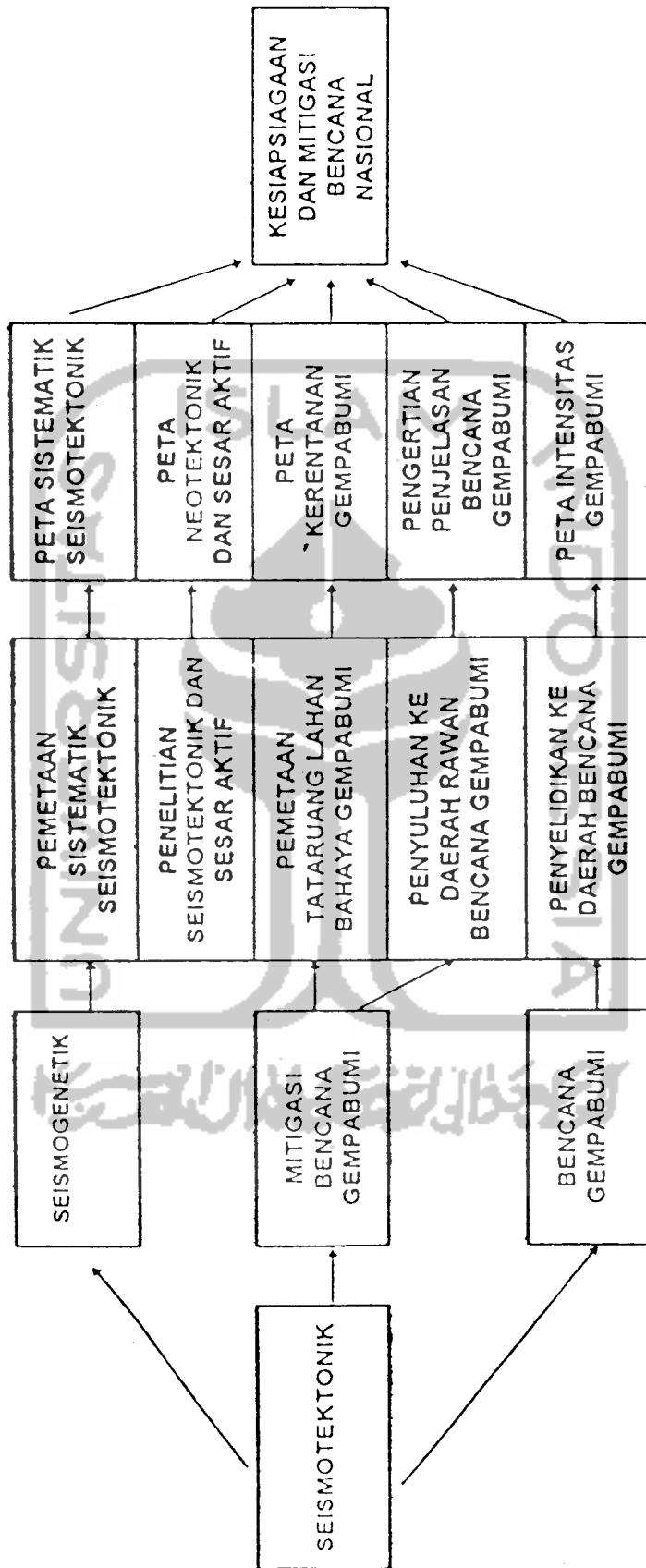
Pola Alir Penelitian Geologi Kuarter

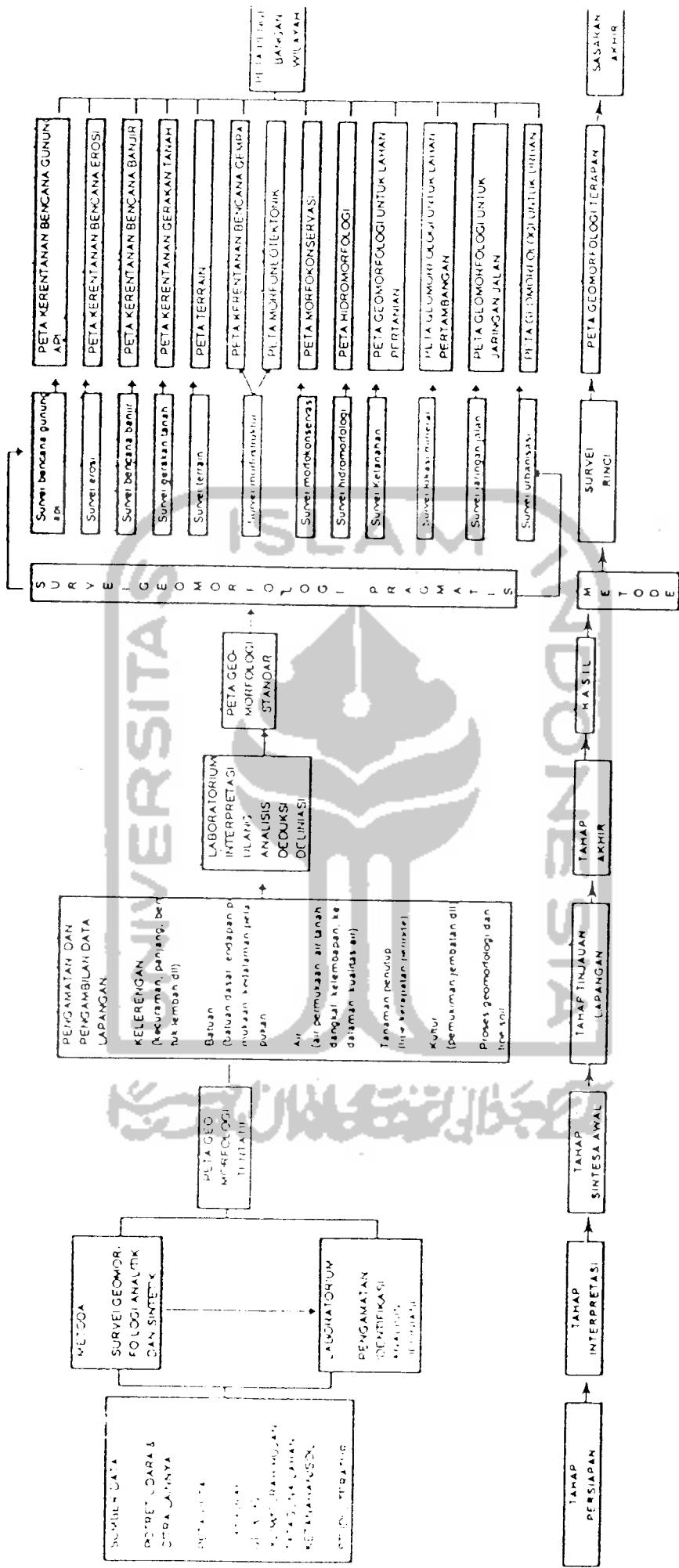


24. *Progressive Architecture Journal*; Reinhold Publishing, Cleveland, Februari 1989.
25. Prosiding Tridasawarsa Puslitbang Geoteknologi – LIPI; Puslitbang LIPI, Jakarta, 1994.
26. Schodek, Daniel L.; *Struktur*, PT. Eresco, Bandung, 1995.
27. Schueller, Wolfgang; *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*; PT. Eresco, Bandung, 1989.
28. Snyder, James C.; *Pengantar Arsitektur*, Erlangga, Jakarta, 1994.
29. Stein, Benjamin; *Mechanical and Electrical Equipment for Buildings 7th edition*; John Wiley and Sons, Republic of Singapore, 1986
30. Vittorio; *Hongkong Architecture: The Aesthetic of Density*; Prestel, 1996
31. WARTA; Pusat Analisa Perkembangan Iptek LIPI Vol. 7 No. 796, Jakarta, 1989.
32. Weinsten, Richard; *Morphosis: Building and Project*; Rizzoli, Inc 1994.



Pola Alir Penelitian Seismotektonik





LAMPIRAN 9

Ruang Kegiatan

Ruang kegiatan utama

Lab. Geologi kuarter.	<input checked="" type="checkbox"/>	1	4					
Lab. Kimia.	<input checked="" type="checkbox"/>	2	5					
Lab. Optik,	<input checked="" type="checkbox"/>	2	4					
Lab. Geo Information System (GIS).	<input checked="" type="checkbox"/>	1	8					
Lab. Air tanah	<input checked="" type="checkbox"/>	1	2					
Lab. Mineral fisik	<input checked="" type="checkbox"/>	1	2					
Lab. Benefesiasi mineral	<input checked="" type="checkbox"/>	1	5					
Lab. Bitumen.	<input checked="" type="checkbox"/>	1	4					
Lab. Geokronologi.	<input checked="" type="checkbox"/>	1	5					
Lab. Paleontologi	<input checked="" type="checkbox"/>	1	3					
Lab. Geofisika	<input checked="" type="checkbox"/>	1	2					
Lab. Petrografi.	<input checked="" type="checkbox"/>	2	4					
Lab. Geomekanika	<input checked="" type="checkbox"/>	2	6					
Bengkel.	<input checked="" type="checkbox"/>	2	-					
Gudang	<input checked="" type="checkbox"/>	3	-					
R. pimpinan/Kabag	<input checked="" type="checkbox"/>	1	1					
r. staf ahli setiap lab.	<input checked="" type="checkbox"/>	1	4					
r. rapat/pertemuan		<input checked="" type="checkbox"/>	1	100				
r. diskusi		<input checked="" type="checkbox"/>	1	20				
KMAWC			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	6	-
							UNIT	Orang

Persyaratan ruang

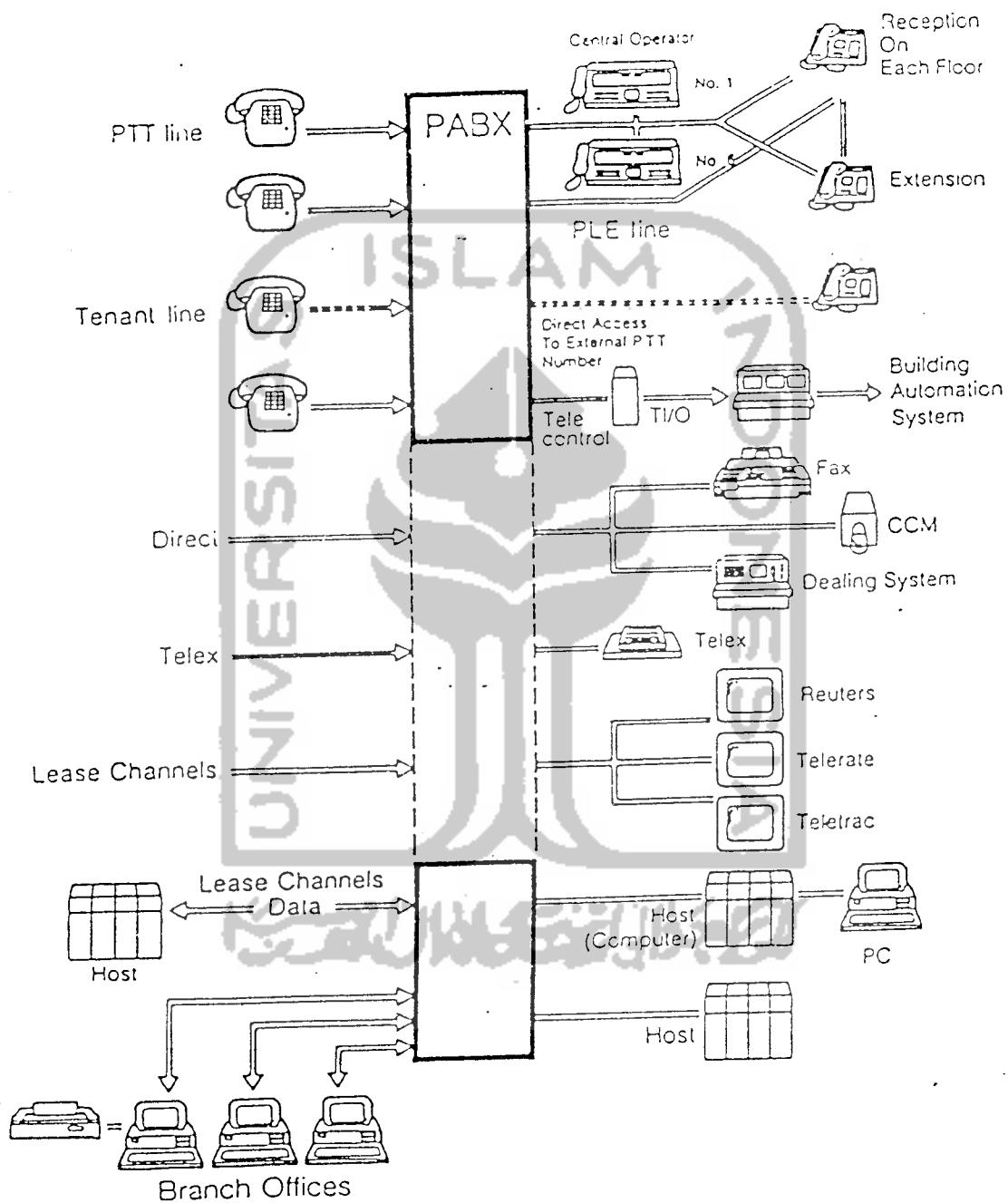
- Masuk utama.
- Keamanan polutan.
- Bebas gerak.
- Penghawaan alam.
- Penghawaan buatan.
- Penerangan alam.
- Penerangan buatan.
- Pengolahan suara.
- Sal. Komunikasi.

Sumber: Data lapangan

PERLU

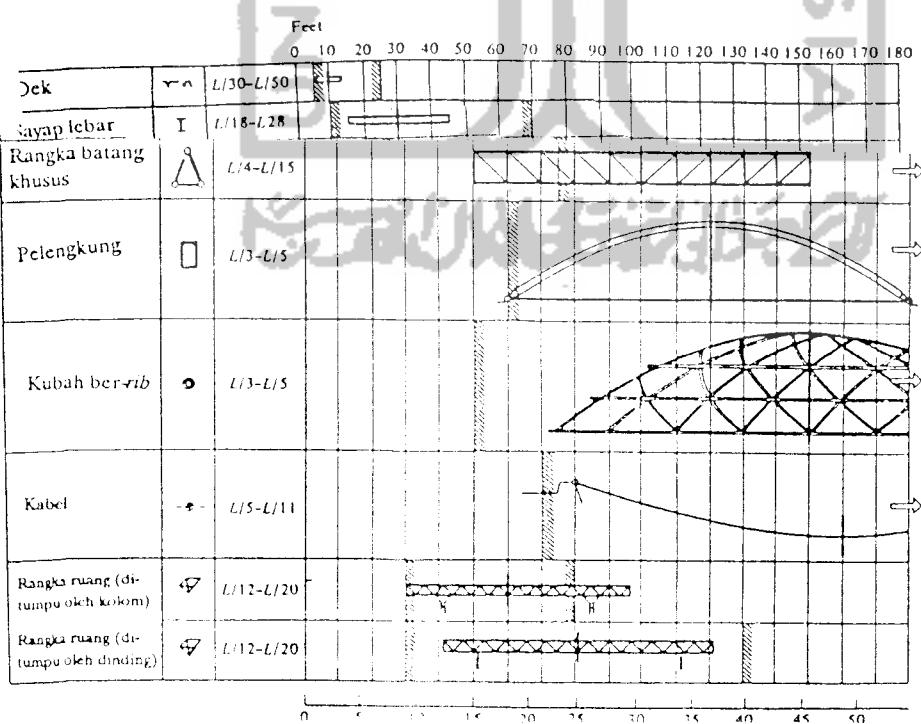
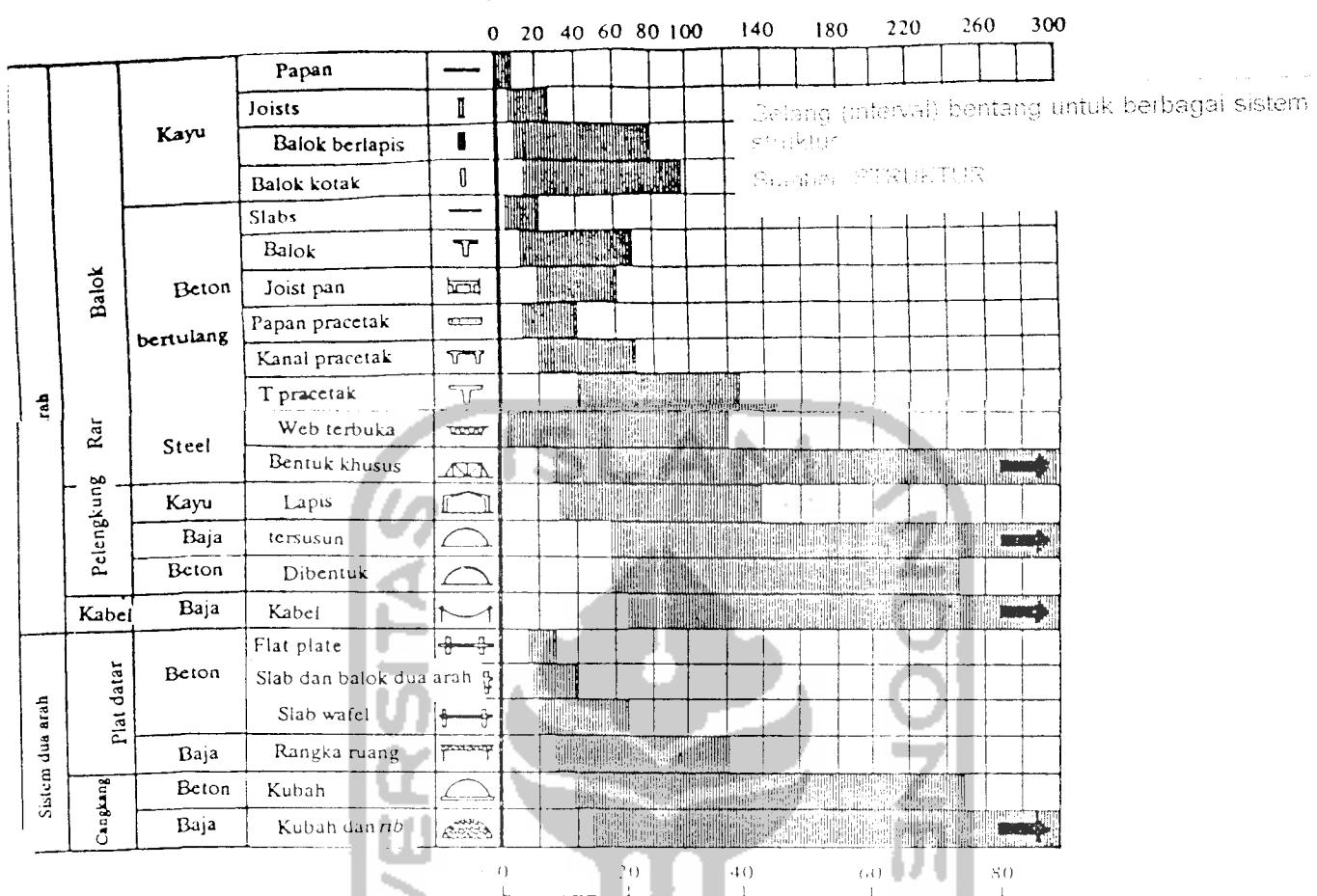
TIDAK PERLU

LAMPIRAN 19
Sistem Telekomunikasi



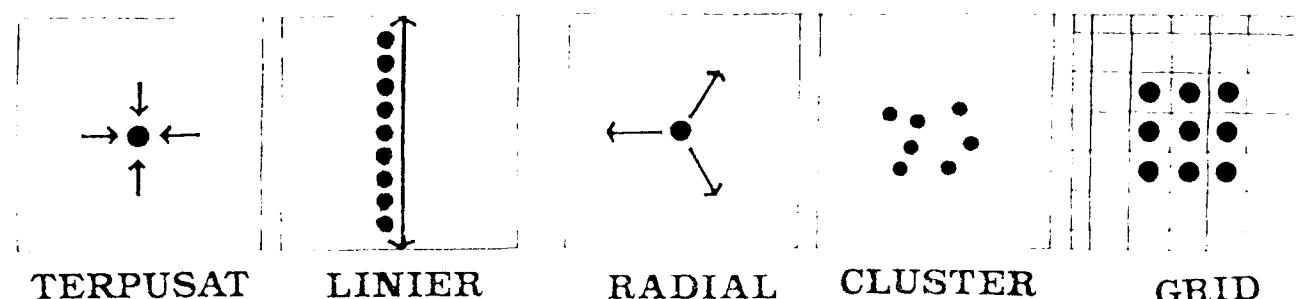
LAMPIRAN 6

Kemampuan Bentang Struktur



LAMPIRAN 7

Pola Tatanan



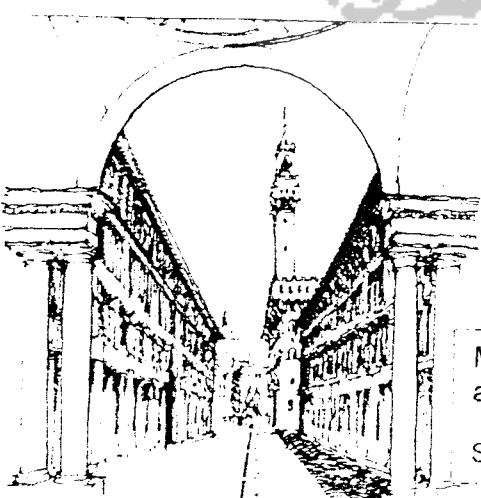
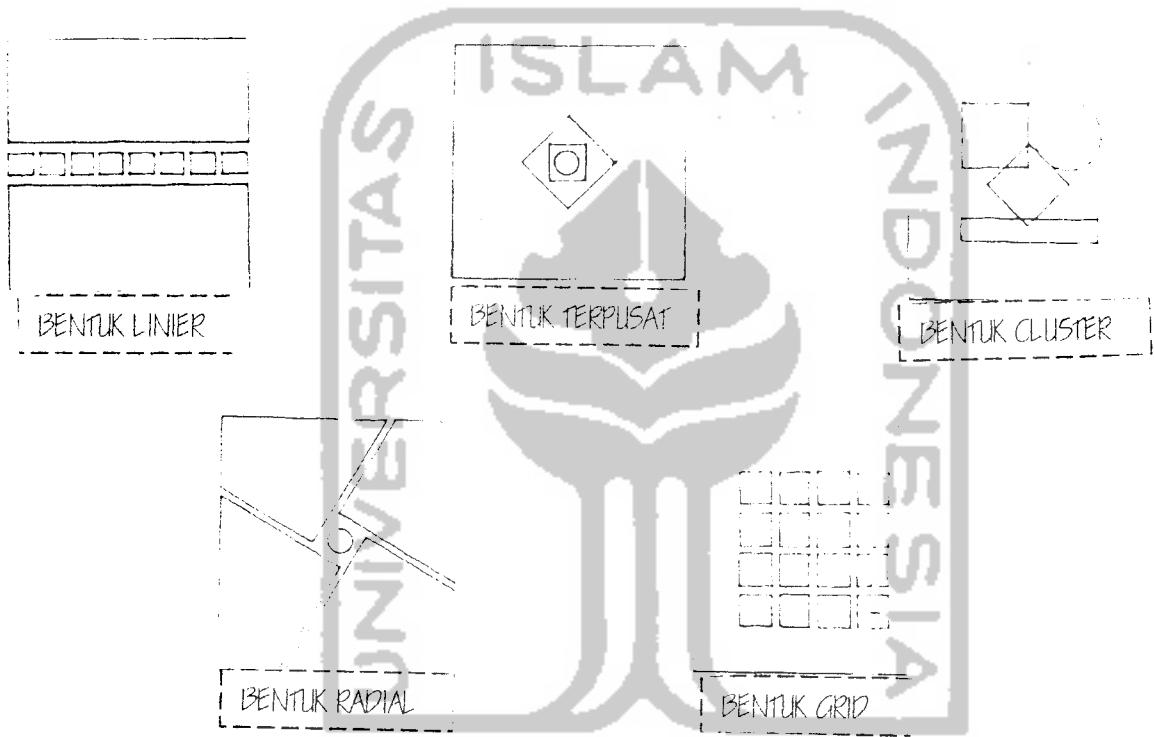
TERPUSAT

LINIER

RADIAL

CLUSTER

GRID



Menara Piazza della Signoria sebagai sumbu di antara istana Affizi

Sumber: Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya

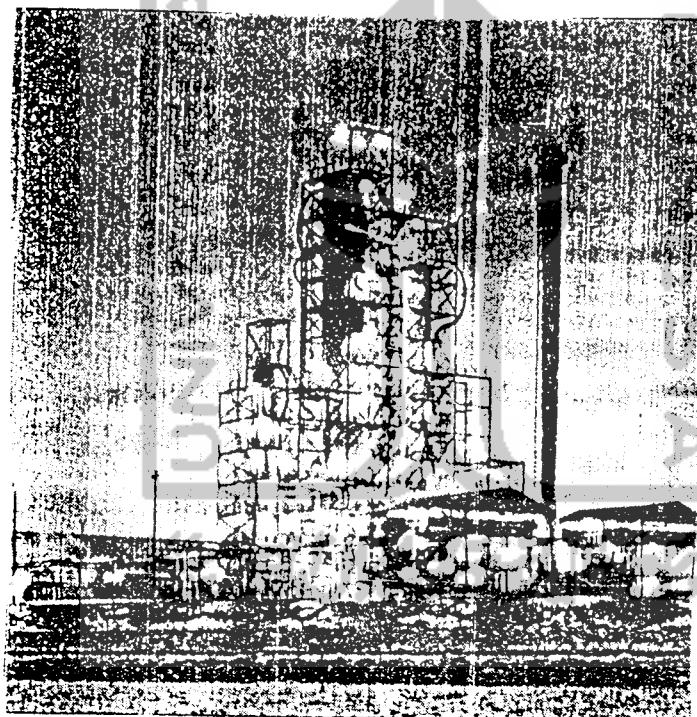


LAMPIRAN 8

Gaya Arsitektur Modern



Penggunaan bahan-bahan fabrikasi (logam) sebagai ciri gaya arsitektur bangunan modern



Sistem utilitas memberi pengertian secara utuh-lengkap dimensi citra, jiwa, jati diri.

Ruang pengelola.

	0	0	0	0	0	1	1
R. pimpinan	0	0	0	0	0	1	1
Kesekretariatan.	0	0	0	0	0	1	1
R. tamu.	0	0	0	0	0	-	-
Administrasi keuangan.	0	0	0	0	0	1	6
R. TU	0	0	0	0	0	1	7
Keamanan.	0	0	0	0	0	-	4
Musholla.	0	0	0	0	0	1	-
Gudang.	0	0	0	0	0	-	-
R. rapat	0	0	0	0	0	1	20
KM/WC	0	0	0	0	0	3	3
						UNIT	ORANG

Persyaratan ruang

- PERLU
- TIDAK PERLU

Sumber: Data lapangan

Ruang informasi

	0	0	0	0	0	1	-	-
Hall	0	0	0	0	0	-	-	-
R. staff.	0	0	0	0	0	1	1	-
R. Guide	0	0	0	0	0	1	1	-
R. audio visual.	0	0	0	0	0	-	-	-
Musium/peraga	0	0	0	0	0	-	-	-
Perpustakan	0	0	0	0	0	1	6	-
KM/WC	0	0	0	0	0	-	3	-
						UNIT	ORANG	

Persyaratan ruang

- PERLU
- TIDAK PERLU

Sumber: Data lapangan

LAMPIRAN 10

Hubungan Ruang

Hubungan ruang.

(1). Ruang kegiatan utama I

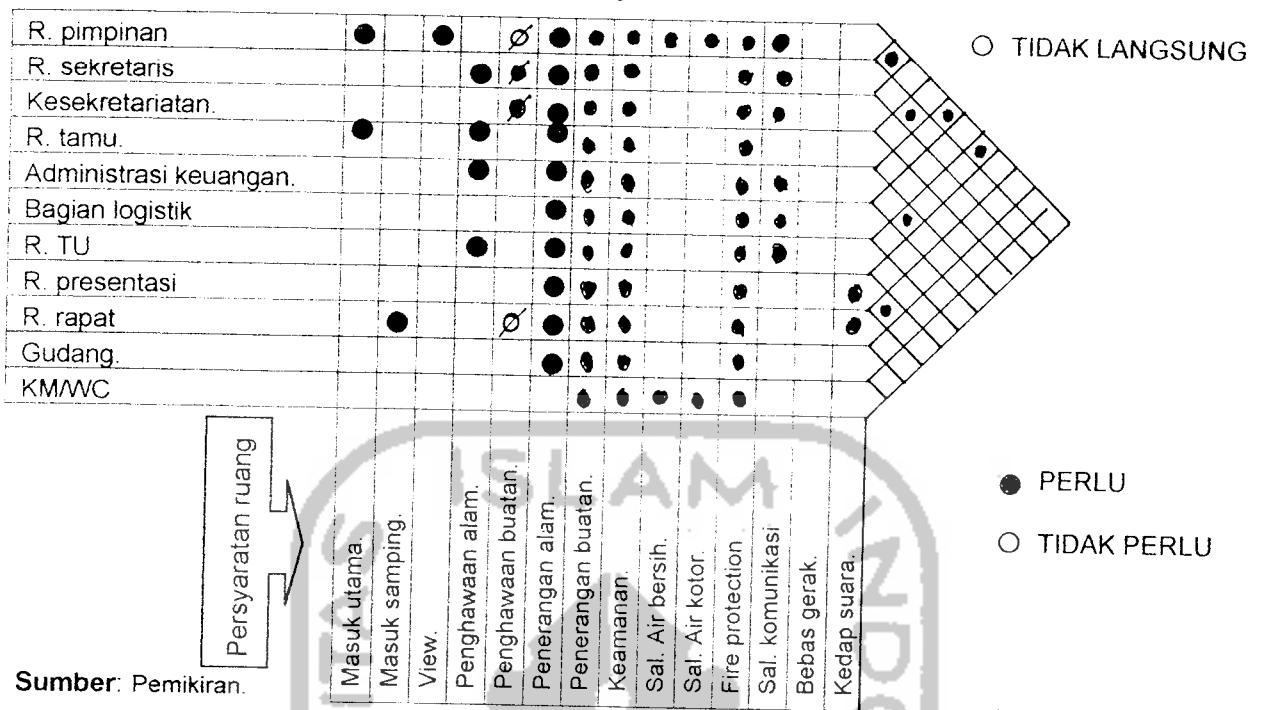
	Persyaratan ruang	Masuk utama.	Masuk samping.	View.	Penghawaan buatan.	Penerangan alam.	Penerangan buatan.	Keamanan.	Sal. Air bersih.	Sal. Air kotor.	Fire protection	Sal. komunikasi	Bebas gerak.	Kedap suara.	Ø Ac	Blower	● LANGSUNG	○ TIDAK LANGSUNG
Lab. Geologi kuarter.					∅													
Lab. Kimia.		●			∅	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Optik.		●			∅	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Geo Information System (GIS).		●			∅	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Air tanah		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Mineral fisik		●			∅													
Lab. Benefesiasi mineral		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Bitumen.		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Geokronologi.		●			∅													
Lab. Paleontologi		●			∅	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Geofisika		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Petrografi.		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Lab. Geomekanika		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Bengkel.		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
Gudang		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
R. pimpinan/Kabag		●			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
r. staf ahli setiap lab.		●			●	∅												
r. rapat/pertemuan																		
r. diskusi																		
KM/WC																		
Sumber: Pemikiran																		

Sumber: Pemikiran.

Persyaratan ruang

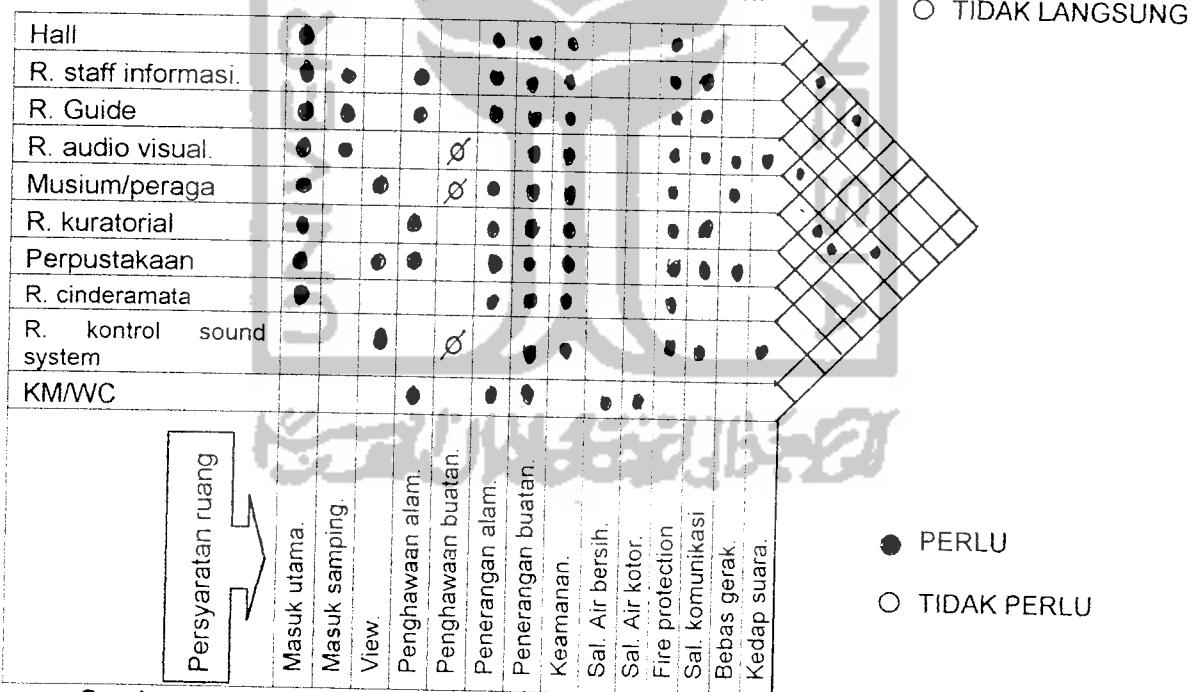
Ø Ac
Blower
● PERLU
○ TIDAK PERLU

(2). Hubungan ruang kegiatan pengelola.



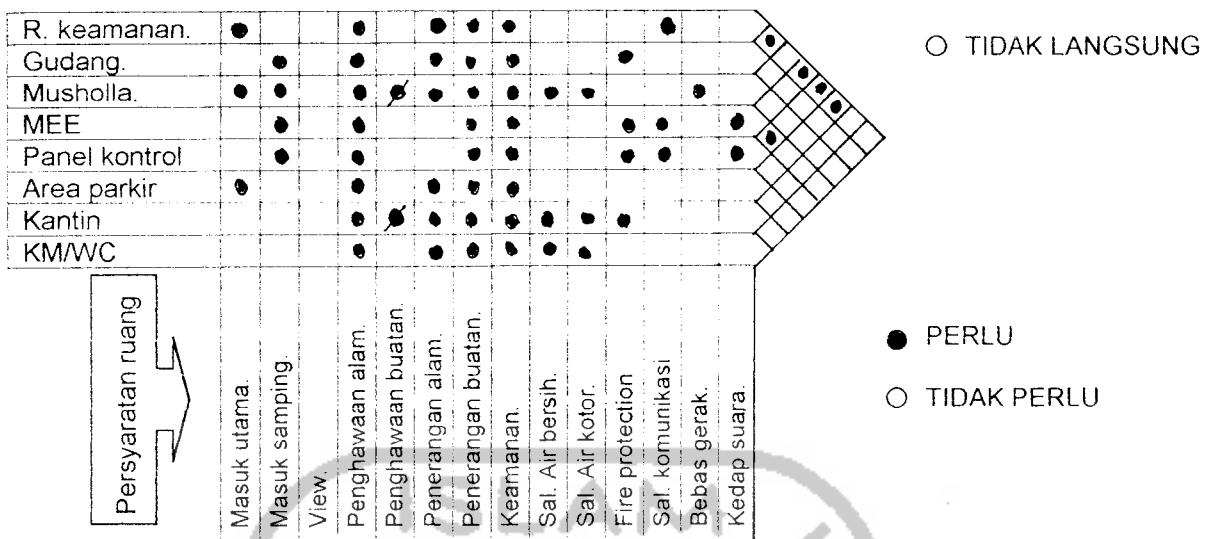
Sumber: Pemikiran.

(3). Hubungan ruang kegiatan informasi kebumian.



Sumber: analisis

(4). Hubungan ruang kegiatan umum tambahan/penunjang



Sumber: analisis



LAMPIRAN 11

Hubungan kegiatan

Hubungan kegiatan.

(1). Hubungan kegiatan penelitian dan pengembangan (kegiatan utama I).

Lab. Geologi kuarter.
Lab. Kimia.
Lab. Optik.
Lab. Micropaleontologi
Lab. Geo Information System (GIS).
Lab. Geomekanika
Lab. Air tanah
Lab. Mineral fisik
Lab. Benefesiasi mineral
Lab. Bitumen.
Lab. Geokronologi.
Lab. Geofisika
Lab. Petrografi.
Memperbaiki peralatan
Menyimpan peralatan
Memimpin setiap lab.
R. staf ahli lab.
Mengadakan rapat
Berdiskusi
KM/WC

Sumber: analisis

(2). Hubungan kegiatan pengelola.

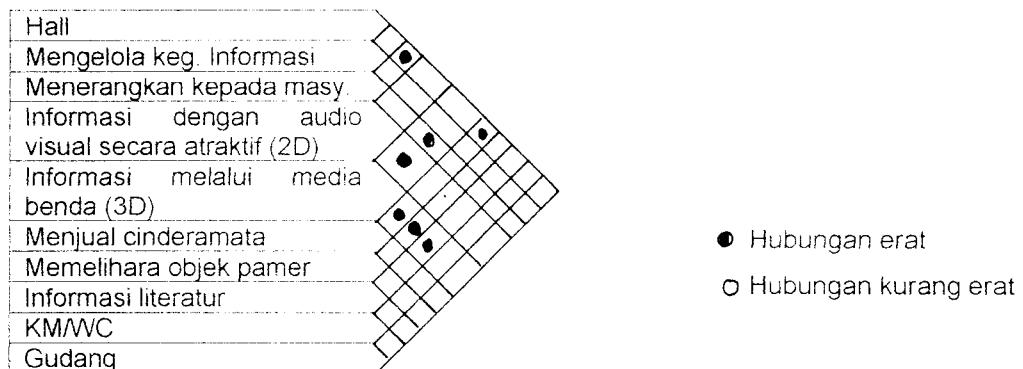
Memimpin kantor
Sekretaris
Urusan surat menyurat
Bertamu
Administrasi keuangan.
Mengurusi tata usaha
Logistik
Mempresentasikan suatu hasil
Melakukan rapat
Gudang
KMAWC

Sumber: analisis

- Hubungan erat
- hubungan kurang erat

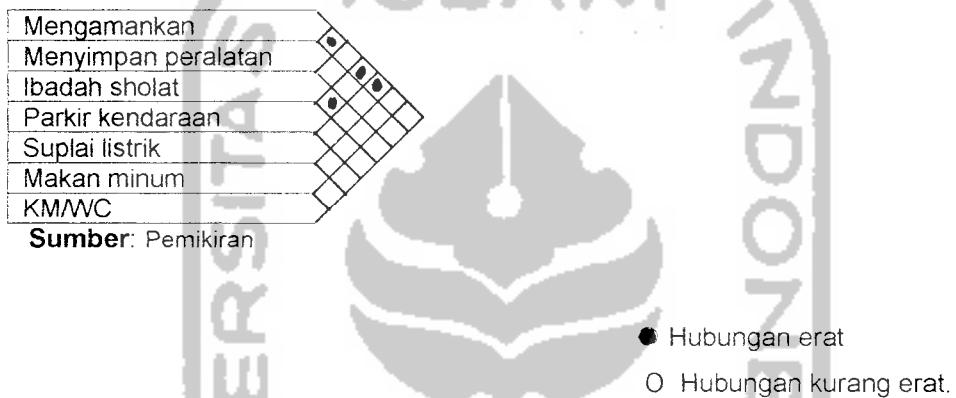
- Hubungan erat.
- Hubungan kurang erat.

(3). Hubungan kegiatan informasi kebumian (kegiatan utama II).



Sumber: analisis

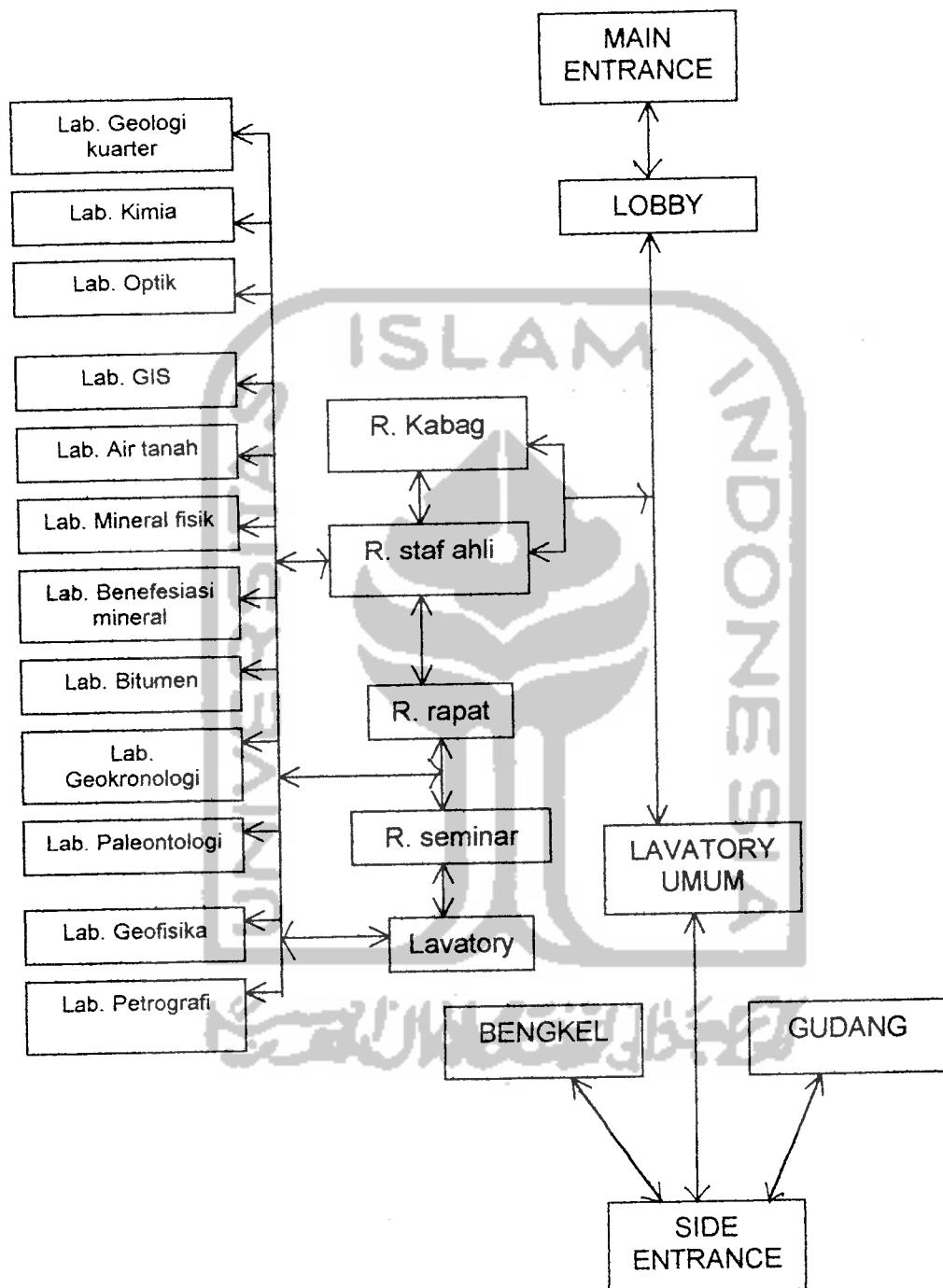
(4). Hubungan kegiatan umum tambahan/penunjang



Sumber: Pemikiran

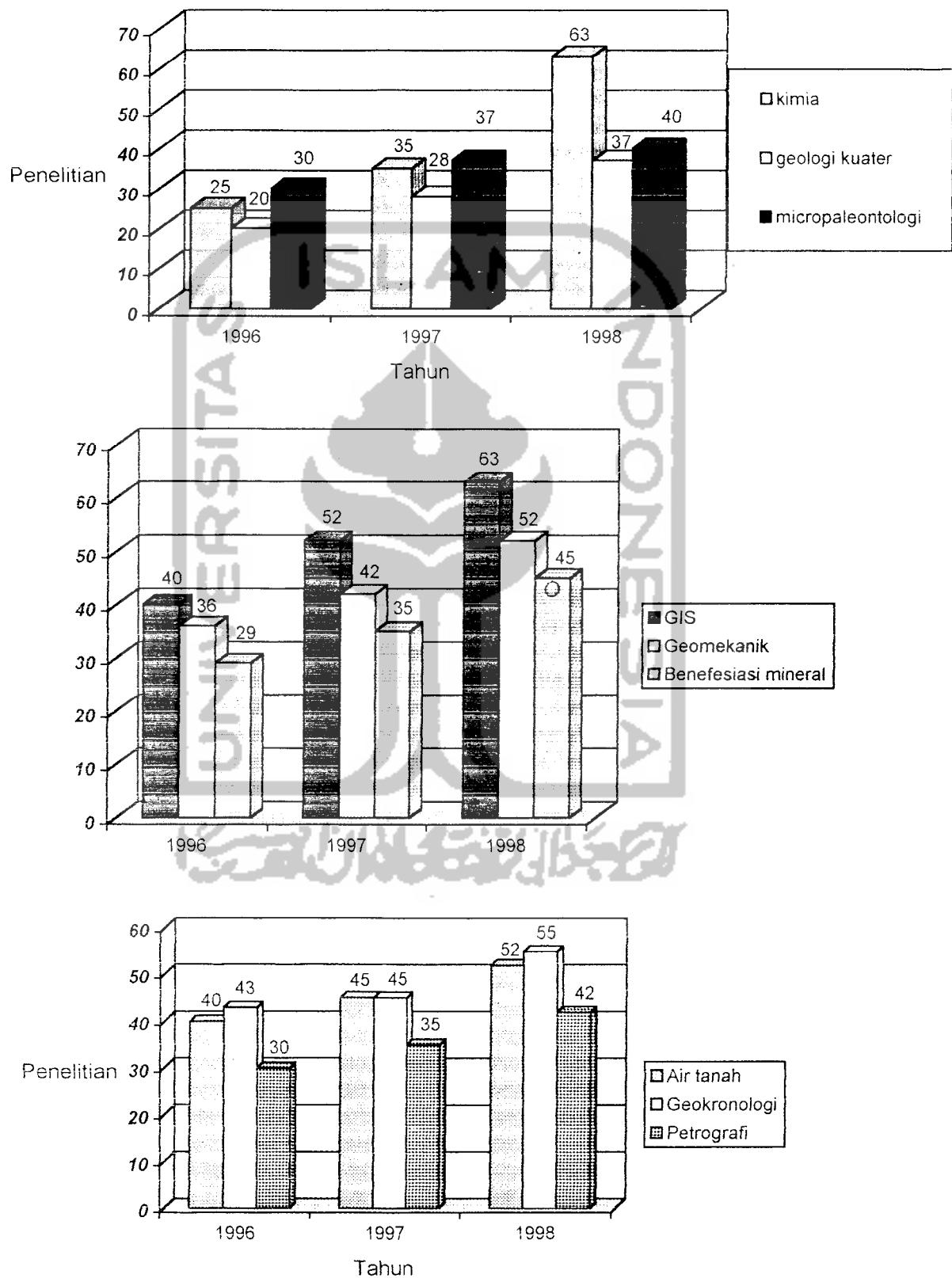
LAMPIRAN 12
Pola Pergerakan Kegiatan Litbang

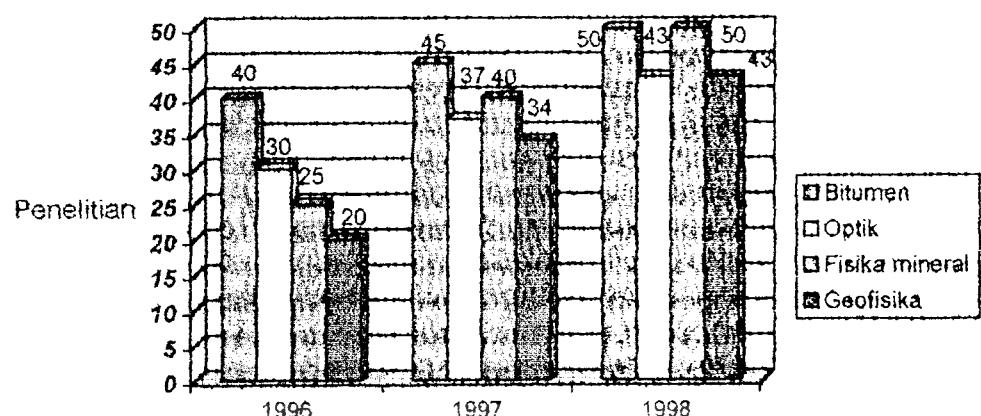
Pola pergerakan kegiatan penelitian dan pengembangan (utama I)



LAMPIRAN 13

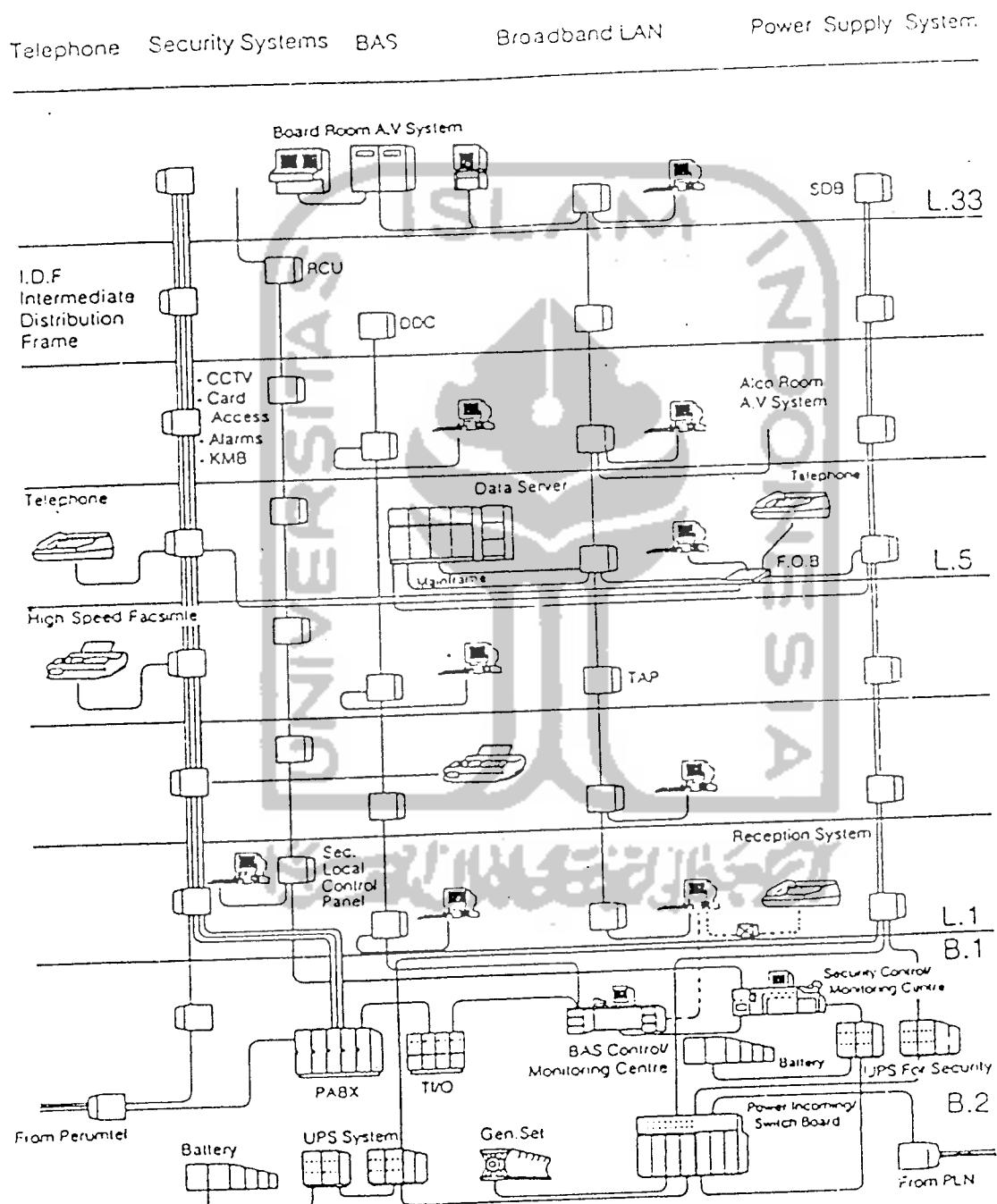
Perkembangan penggunaan laboratorium. (Sumber: Puslitbang Geoteknologi dan Puslitbang Geologi, Bandung)





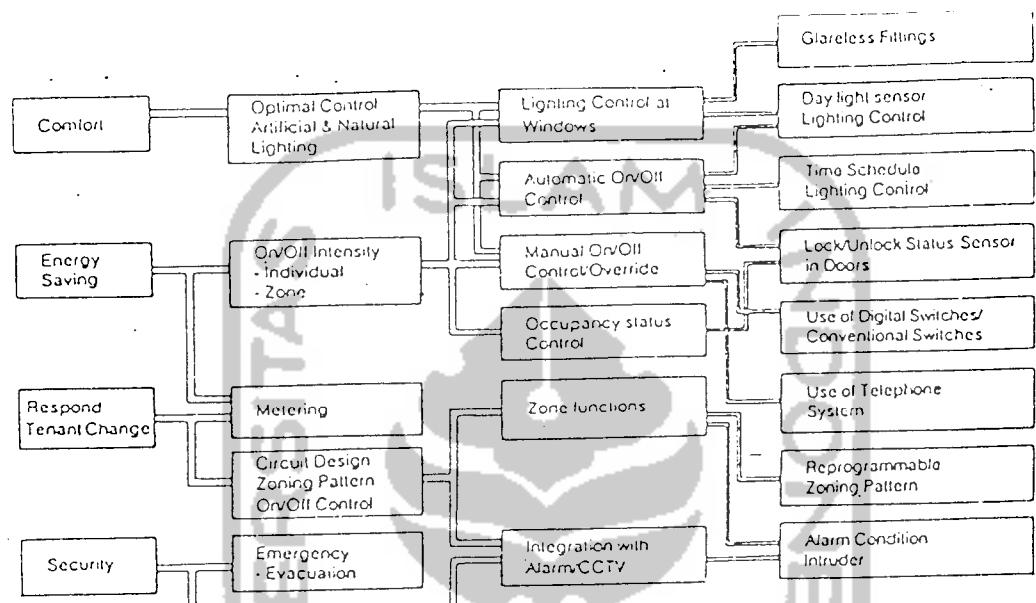
LAMPIRAN 14

Skema Intelligent Building System



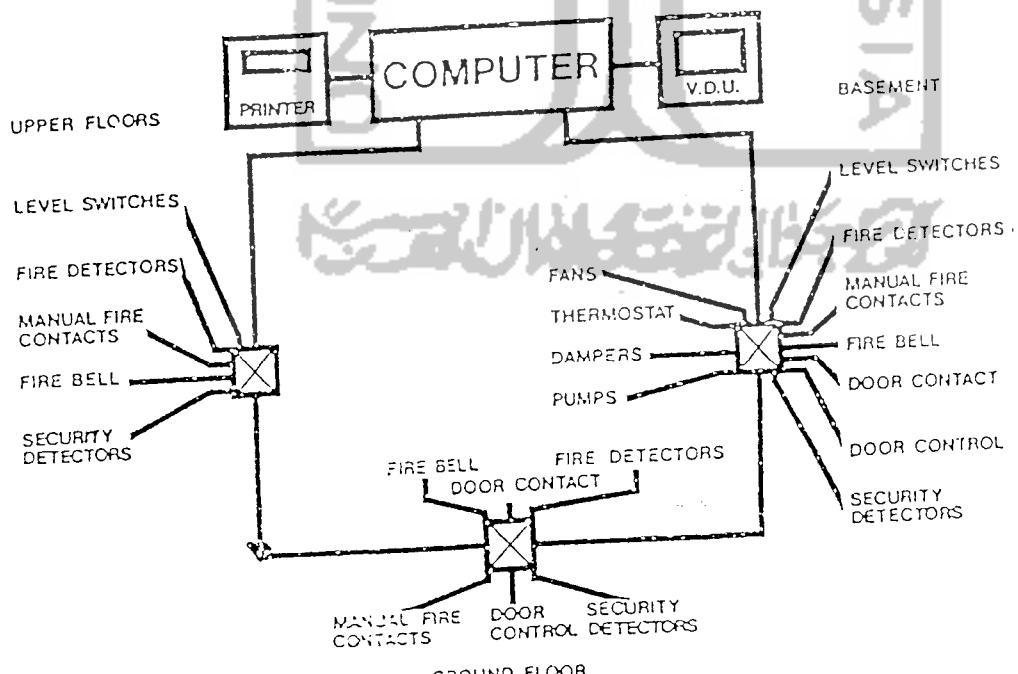
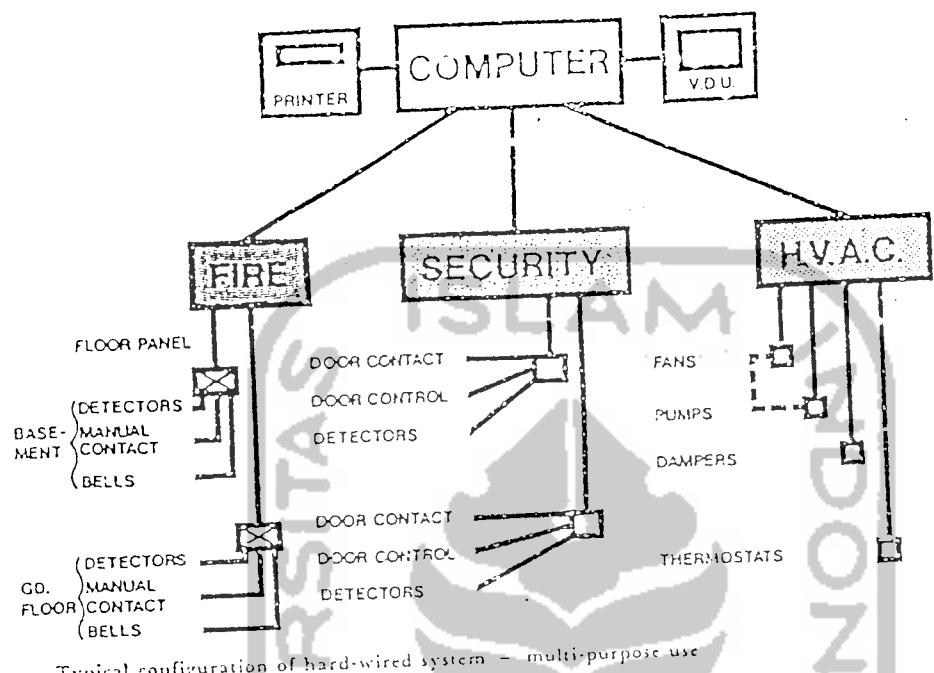
LAMPIRAN 15

Lighting Control System



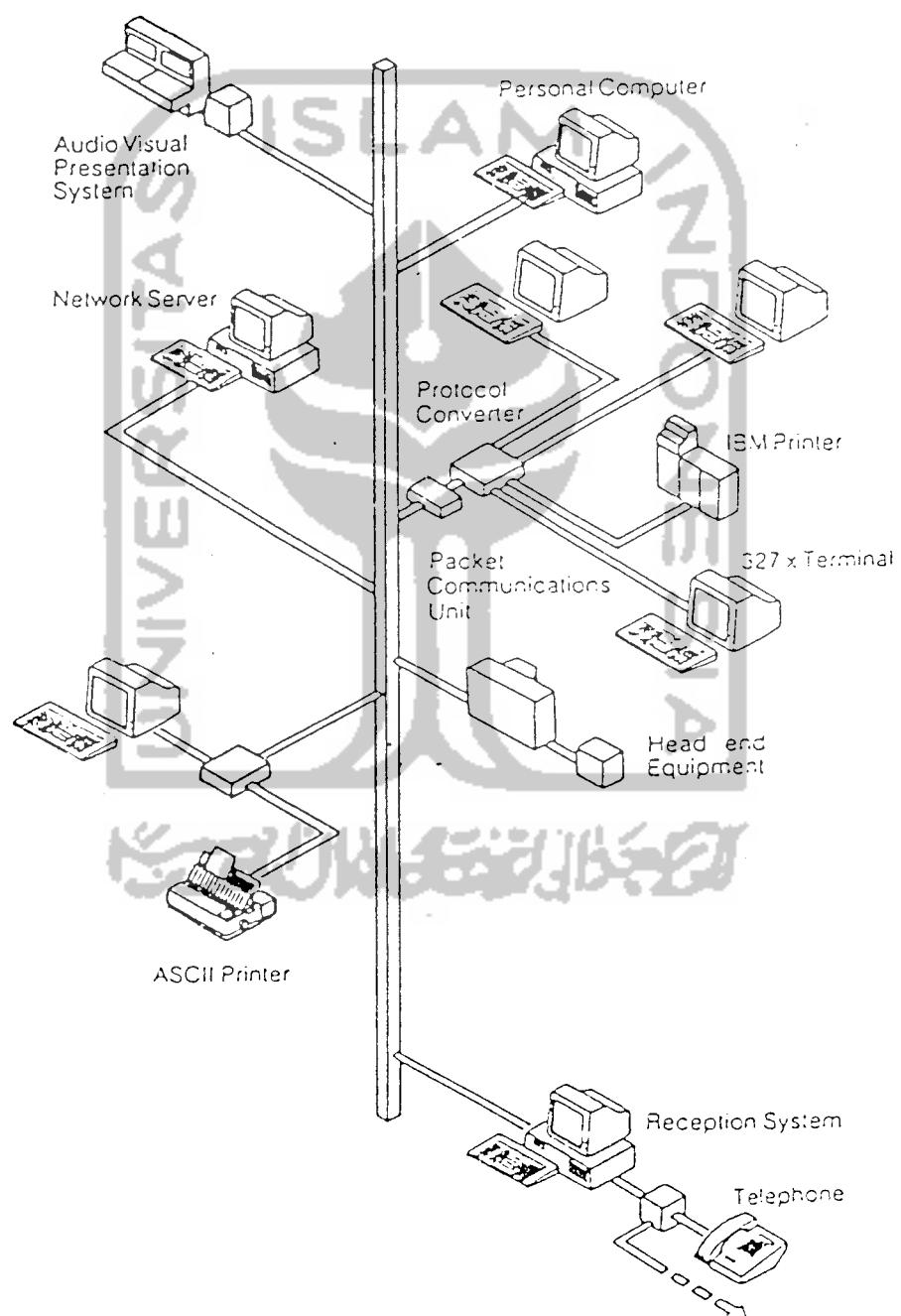
LAMPIRAN 16

Skema Building Automatic System (BAS)



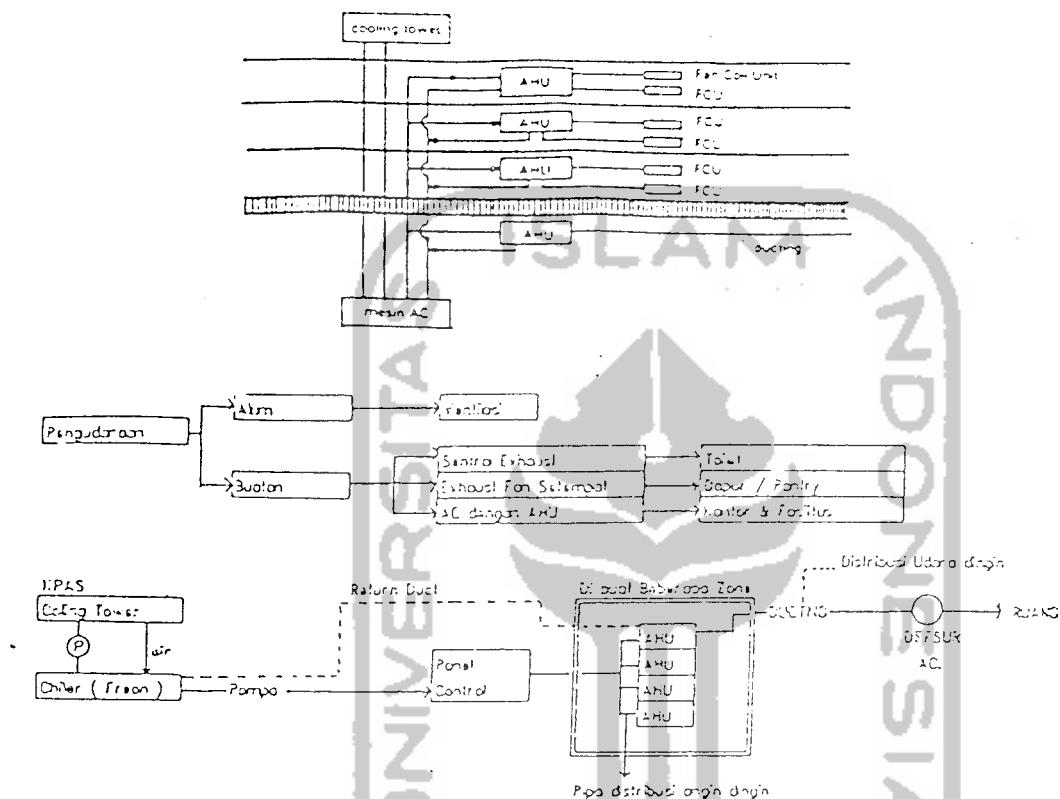
Typical configurations of data-carrying system - security application

LAMPIRAN 17
Office Automation System dan Jaringan Kabel



LAMPIRAN 18

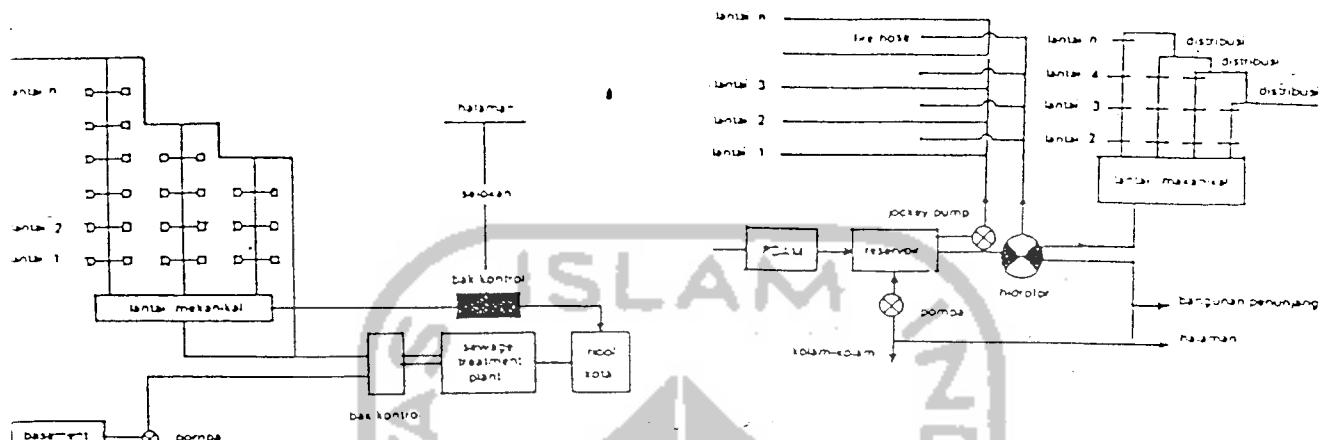
Sistem Penghawaan (HVAC System)



KOMPONEN	ANALISA KEBUTUHAN RUANG	ALTERNATIF LOKASI	KETERANGAN
Cooling Tower Chiller	R. Chiller	Atap Bangunan Dasar bangunan	
AHU	R. AHU	Tiap lantai	Sebagai ruangan pengolah udara segar yang secara sentral akan mengalirkan udara dingin melalui ducting ke ruangan
Exhaust Fan	R. Exhaust Fan	Lantai atas	Untuk menghisap udara toilet
Fresh Air	R. Fresh Air Fan Shaft	Lantai atas Di tiap R. AHU Pada plafon	Untuk udara segar ke AHU
Pressure Stair	R. Fan Shaft	Basement Ruang tunggu	Pengudara untuk tangga kebakaran

LAMPIRAN 20

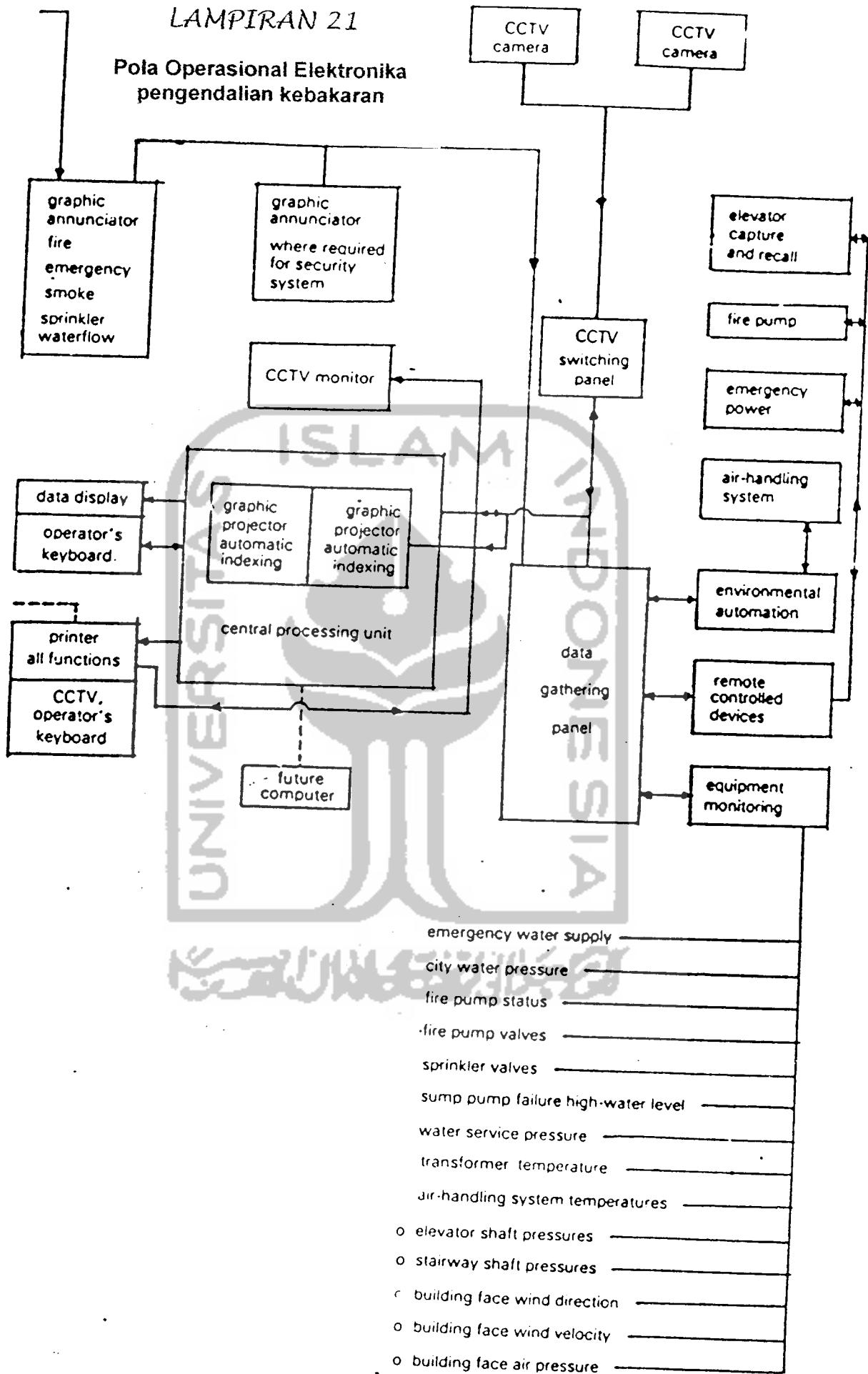
Sistem Plumbing



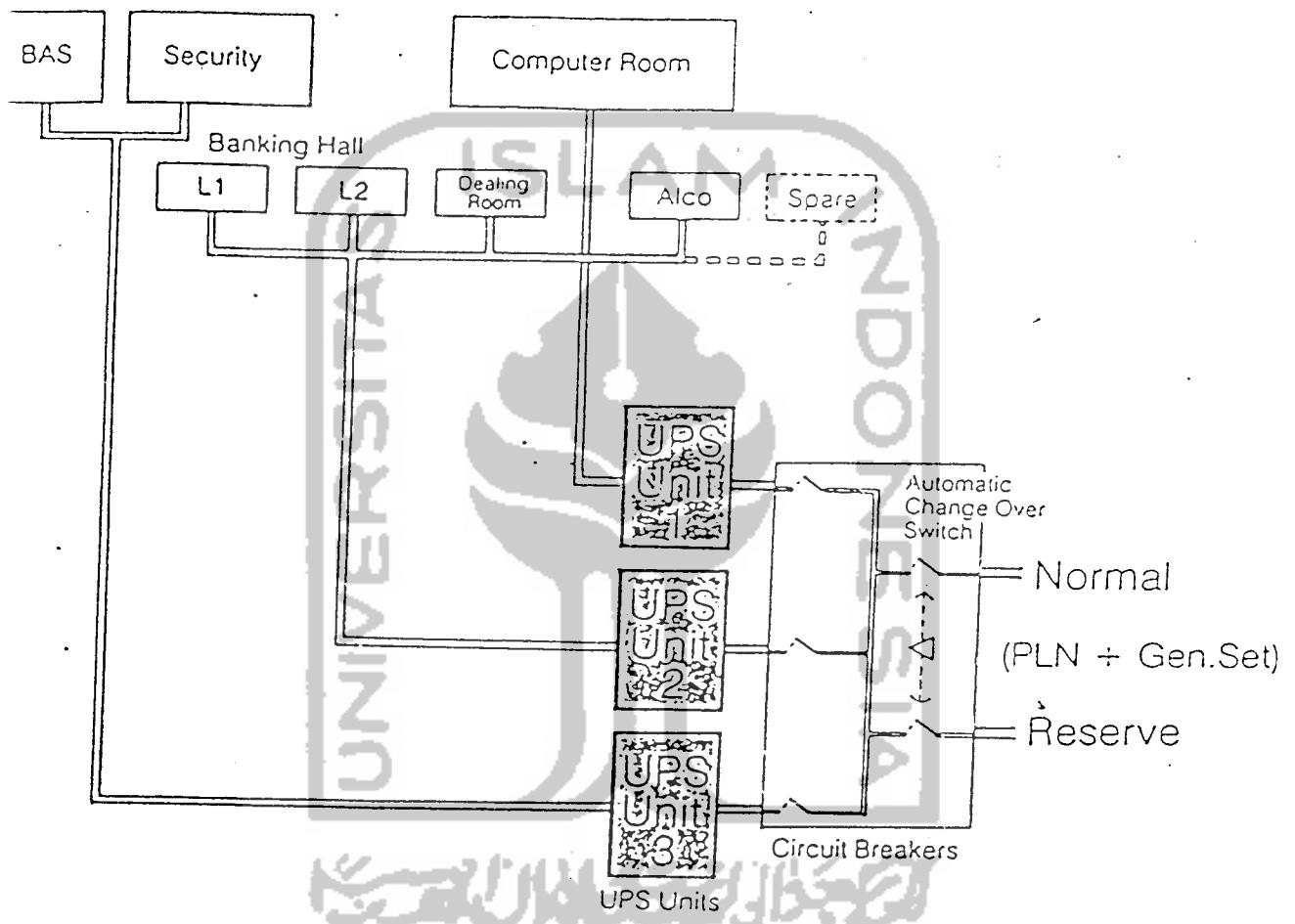
KOMPONEN	ANALISA KEBUTUHAN RUANG	ALTERNATIF LOKASI	KETERANGAN
Air Bersih	Reservoir bawah R. pompa Shaft Reservoir atas	Pondasi raft Basement Tiap lantai Atap bangunan	Terbagi atas beberapa reservoir Digabungkan dengan pompa kebakaran Digabungkan untuk pipa air bersih dan kebakaran Untuk distribusi ke tiap lantai
Air kotor dan air hujan	Bak lemak Shaft		Untuk menyaring air kotor berlemak dari dapur dan restaurant Untuk peneinpatan pipa
Limbah padat	Sewage Treatment Plant (STP) -Tangki aerasi -Tangki Setting -Tangki Chlorinasi Shaft		Untuk pengolahan pipa sebelum dibuang ke riol kota

LAMPIRAN 21

Pola Operasional Elektronika pengendalian kebakaran



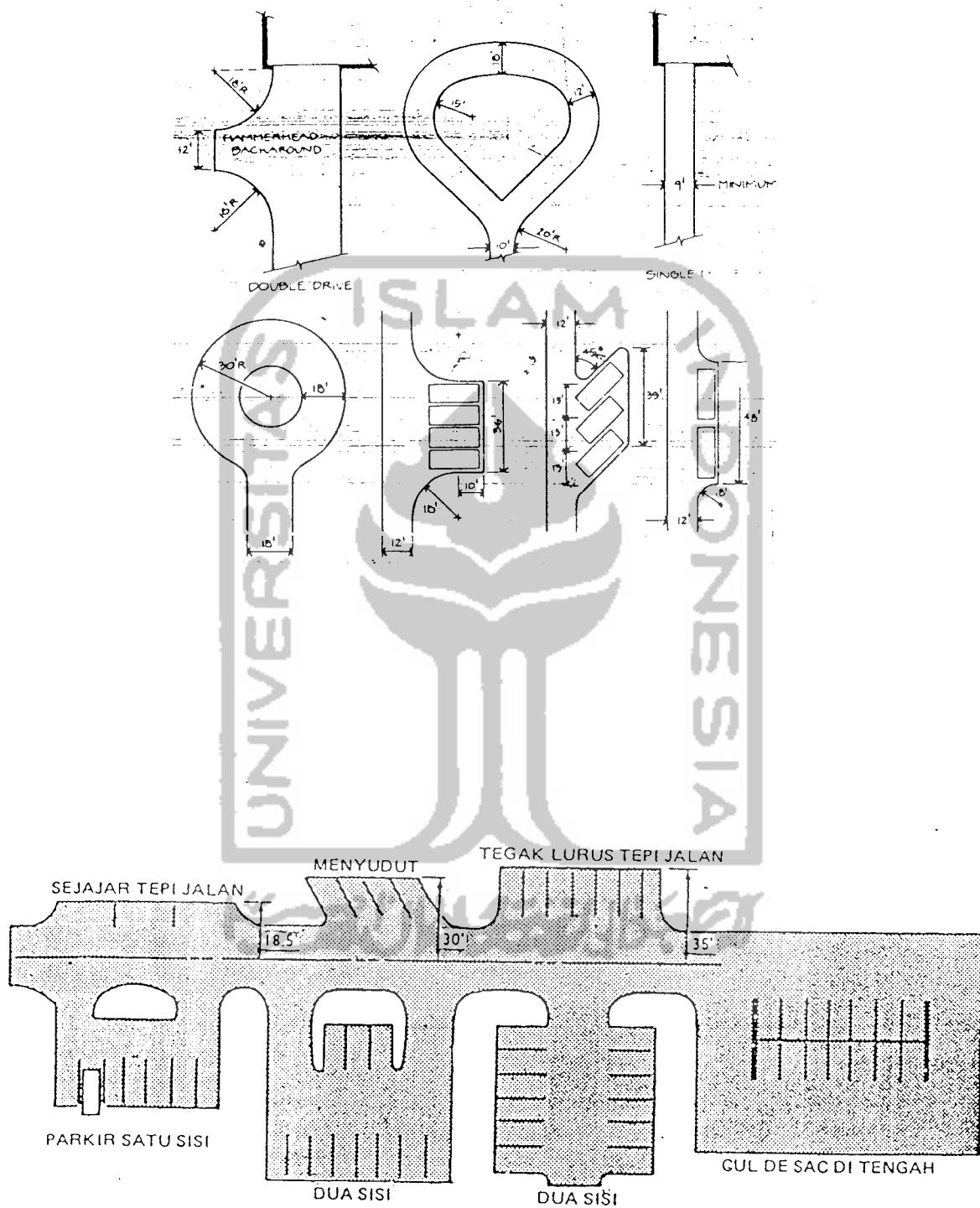
LAMPIRAN 22
Sistem Energi Listrik



LAMPIRAN 23

Pola Parkir

Beberapa pola parkir, alur mobil dan radius putaran mobil.



LAMPIRAN 24

Perhitungan Besaran Ruang

1. Laboratorium Geologi Kuater.

Spinner magnometer (2 buah @ 5.98 m ²)	: 11.96 m ²
Spectrometer (2 buah @ 5.87 m ²)	: 11.75 m ²
Seismograf	: 4.96 m ²
DIP	: 16.56 m ²
Komputer (3 buah @ 5.29 m ²)	: 15.87 m ²
Meja (5.8x1.4x1.5) x 3 buah (5.8x2.3.7x1.5) x 2 buah	: 15 m ² : 42.92 m ²
Kapasitas 15 orang @ 0.9 m ²	: 13.5 m ²
Luas	: 168.5 m ²
Sirkulasi ($\frac{1}{3} \times 168.5$)	: 112.34 m ²
Luas lab. geologi kuarter	: 280.85 m²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	: 19.2 m ²
Sirkulasi 18%	: 3.45 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 11% x 280.85 m ²	: 30.89 m ²

2. Laboratorium Kimia.

Lemari reaksi (2 buah @ 3.91 m ²)	: 7.82 m ²
Oven (3 buah @ 2.67 m ²)	: 8 m ²
AAS	: 13.08 m ²
Freezer	: 7.7 m ²
Komputer (2 buah @ 5.29 m ²)	: 10.58 m ²
Meja (1.2x5x1.5) x 3 (1.2x3x1.5) x 2	: 18 m ² : 7.2 m ²
Kapasitas 10 orang @ 0.9 m ²	: 9 m ²
Luas	: 81.38 m ²
Sirkulasi 22%	: 17.90 m ²
Luas lab. kimia	: 99.28 m²
R. staff 5 orang @ 4.8 m ²	: 24 m ²
Sirkulasi 18%	: 4.32 m ²
Luas r. staff	: 28.32 m ²
Gudang 15% x 99.28 m ²	: 14.89 m ²

3. Laboratorium Micropaleontologi.

Mikroskop binocular (8 buah @ 3.15 m ²)	: 25.2 m ²
Ultrasonic cleaner (3 buah @ 2.94)	: 8.82 m ²
Mikroskop polarisasi (4 buah @ 5.48 m ²)	: 21.92 m ²
Komputer (2 buah @ 5.29 m ²)	: 10.58 m ²
Meja (2.3x5.8x1.5) x 4 buah	: 53.36 m ²
(2.6x4.8x1.5) x 4 buah	: 49.92 m ²
Kapasitas 10 orang @ 0.9 m ²	: 9 m ²
Luas	: 178.8 m ²
Sirkulasi 20%	: 35.76 m ²
Luas lab. micropaleontologi	: 214.56 m ²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	: 19.2 m ²
Sirkulasi 18%	: 3.45 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 13% x 214.56 m ²	: 27.89 m ²

4. Laboratorium Geology Information System (GIS).

Digitazier map (5 buah @ 5.98 m ²)	: 29.9 m ²
Scanner (2 buah @ 3.45 m ²)	: 6.9 m ²
DIP (5 buah @ 5.52 m ²)	: 27.6 m ²
Meja (2.3x6x1.5) x 3 buah	: 41.4 m ²
(3x3.8x1.5) x 2 buah	: 22.8 m ²
Lemari arsip (8buah @ 2.46 m ²)	: 19.68 m ²
Kapasitas 15 orang @ 0.9 m ²	: 13.5 m ²
Luas	: 161.78 m ²
Sirkulasi 22%	: 35.59 m ²
Luas lab. GIS	: 197.37 m ²
R. staff 8 orang @ 4.8 m ²	: 38.4 m ²
Sirkulasi 18%	: 6.91 m ²
Luas r. staff	: 45.31 m ²
Gudang 13% x 197.37 m ²	: 25.65 m ²

5. Laboratorium Geomekanik.

Triaxial test	: 6.72 m ²
Direct shear	: 6.9 m ²
Ordometer	: 6.44 m ²
Extruder	: 4.2 m ²
Oven	: 13.14 m ²

Mesin pemotong	:	6.6 m ²
Meja (1.4x5.8x1.5) x 4 buah	:	32.48 m ²
(2.2x4.8x1.5) x 3 buah	:	31.68 m ²
Kapasitas 17 orang @ 0.9 m ²	:	15.3 m ²
Luas	:	123.46 m ²
Sirkulasi 26%	:	32.09 m ²
Luas lab. geomekanik	:	155.49 m²
R. staff 6 orang @ 4.8 m ²	:	28.8 m ²
Sirkulasi 18%	:	5.18 m ²
Luas r. staff	:	33.98 m ²
Gudang 15% x 155.49 m ²	:	23.32 m ²

6. Laboratorium Air-tanah

Ion analyzer	:	4.2 m ²
Turbidimeter	:	5.46 m ²
BOD meter	:	5.7 m ²
Timbangan	:	3.42 m ²
Lemari reaksi	:	3.9 m ²
Oven	:	5.6 m ²
Komputer	:	5.9 m ²
Kapasitas 10 orang @ 0.9 m ²	:	9 m ²
Luas	:	43.18 m ²
Sirkulasi 20%	:	8.63 m ²
Luas lab. air-tanah	:	51.79 m²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	:	19.2 m ²
Sirkulasi 18%	:	3.45 m ²
Luas r. staff	:	22.65 m ²
Gudang 12% x 51.79 m ²	:	6.21 m ²

7. Laboratorium Benefesiasi Mineral

Frantz isodynamic	:	5.28 m ²
Spinner magnetometer	:	11.96 m ²
Lemari reaksi	:	7.82 m ²
Oven	:	5.6 m ²
Komputer	:	5.29 m ²
Meja (1.4x5.8x1.5) x 4 buah	:	32.48 m ²
(3x3.8x1.5) x 2 buah	:	22.8 m ²
Kapasitas 15 orang @ 0.9 m ²	:	13.5 m ²
Luas	:	104.73 m²

R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	: 19.2 m ²
Sirkulasi 18%	: 3.45 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 11.2% x 104.73 m ²	: 11.72 m ²

8. Laboratorium Geokronologi.

RCD	: 3.1 m ²
Logitech	: 8.22 m ²
Fission track dating	: 5.7 m ²
SEM	: 9.92 m ²
Mass spectrometer	: 5.87 m ²
Komputer	: 10.58 m ²
Luas	: 43.39 m ²
Sirkulasi 19%	: 8.25 m ²
Luas lab. geokronologi	: 51.65 m ²
R. staff 5 orang @ 4.8 m ²	: 24 m ²
Sirkulasi 18%	: 4.32 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 12% x 51.65 m ²	: 6.19 m ²

9. Laboratorium Petrografi.

Mesin poles	: 4.8 m ²
Mesin sayatan tebal	: 1.82 m ²
Logitech	: 8.22 m ²
Pemanas	: 2.09 m ²
Meja (2.2x4x1.5) x 3 buah (2.3x6x1.5) x 3 buah	: 26.4 m ² : 41.4 m ²
Kapasitas 9 orang @ 0.9 m ²	: 8.1 m ²
Luas	: 92.83 m ²
Sirkulasi 19%	: 17.65 m ²
Luas lab. petrografi	: 110.46 m²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	: 19.2 m ²
Sirkulasi 18%	: 3.45 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 10% x 110.46 m ²	: 11.04 m ²

10. Laboratorium Bitumen.

Magnetometer	: 5.1 m ²
Porositymeter	: 5.46 m ²

Centrifuge	:	4.2 m ²
Oven	:	3.9 m ²
Komputer	:	5.29 m ²
Meja (1.4x5.8x1.5) x 4 buah	:	32.48 m ²
(3x3.8x1.5) x 2 buah	:	22.8 m ²
Kapasitas 12 orang @ 0.9 m ²	:	10.8 m ²
Luas	:	90.03 m ²
Sirkulasi 20%	:	18 m ²
Luas lab. bitumen	:	108.03 m²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	:	19.2 m ²
Sirkulasi 18%	:	3.45 m ²
Luas r. staff	:	22.65 m ²
Gudang 13% x 108.03 m ²	:	11.04 m ²

11. Laboratorium Optik.

SEM	:	18.6 m ²
Micro hardness tester	:	8.4 m ²
Komputer	:	10.58 m ²
Logitech	:	16.44 m ²
Meja (2.35x5.3x1.5) x 2 buah	:	24.91 m ²
(2.4x3.5x1.5) x 3 buah	:	25.2 m ²
Kapasitas 10 orang @ 0.9 m ²	:	9 m ²
Luas	:	113.13 m ²
Sirkulasi 21%	:	23.75 m ²
Luas lab. optik	:	136.88 m²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	:	19.2 m ²
Sirkulasi 18%	:	3.45 m ²
Luas r. staff	:	22.65 m ²
Gudang 11% x 136.88 m ²	:	15.05 m ²

12. Laboratorium Fisika Mineral.

X-ray difracto meter (2 buah @ 7.02)	:	14.04 m ²
Electrone micropobe analyses	:	6.6 m ²
Pottassium argon analyses	:	5.87 m ²
Komputer	:	15.87 m ²
Meja	:	27.6 m ²
Kapasitas 12 orang @ 0.9 m ²	:	10.8 m ²
Luas	:	80.78 m ²

Sirkulasi 21%	: 16.96 m ²
Luas lab. fisika mineral	: 98.83 m²
R. staff 4 orang @ 4.8 m ²	: 19.2 m ²
Sirkulasi 18%	: 3.45 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 12% x 98.83 m ²	: 11.75 m ²

13. Laboratorium Geofisika

Magnetometer	: 15.3 m ²
Spinner magnetometer	: 17.94 m ²
Velocity propagation meter	: 7.82 m ²
Komputer	: 15.87 m ²
Meja (5.8x3.7x1.5) (3x3.8x1.5)	: 42.92 m ²
Kapasitas 11 orang @ 0.9 m ²	: 9.9 m ²
Luas	: 132.55 m ²
Sirkulasi 21%	: 27.84 m ²
Luas lab. geofisika	: 160.39 m²
R. staff 5 orang @ 4.8 m ²	: 24 m ²
Sirkulasi 18%	: 4.32 m ²
Luas r. staff	: 22.65 m ²
Gudang 12% x 160.39 m ²	: 19.25 m ²

14. Ruang Ka. Lab.

Ruang ka. lab. yang membawahi 13 ruang lab. dimana setiap lab. memiliki luas **16 m²**.

15. Ruang diskusi.

Standar per orang 2 m². Kapasitas ruang = 20 orang. Luas ruang rapat adalah 2 m² x 20 = **40 m²**.

16. Ruang rapat.

Standar per orang 2 m². Kapasitas 100 orang \Rightarrow 2 m² x 100 = **200 m²**.

17. Perpustakaan.

Standar per orang 2 – 4 m².

Kapasitas ruang baca 150 orang \rightarrow 4 m² x 150 = **600 m²** Kontrol pengawas (3 orang) @ 4 m² = **12 m²**.

Koleksi buku (book stack) @ 10.45 m² dengan 50 stack \rightarrow 10.45 m² x 50 = **522.5 m²**

Ruang koleksi referensi/arsip \rightarrow 10% x 522.5 = 52.25 m². Ruang photo copy = **24 m²**.

Ruang pengolahan buku masuk \rightarrow 12% x 1134.5 m² = **136.14 m²**.

18. Museum.

Ruang peragaan = **135 m²**.

Ruang dokumen batuan dan fosil $\Rightarrow 195.5 \text{ m}^2 \times 3 = \mathbf{586.55 \text{ m}^2}$.

Ruang cinderamata = **12 m²**. Ruang rapat kapasitas 50 orang = **100 m²**. Bengkel kerja = **160 m²** untuk 8 ruang. Gudang $12\% \times 721.55 \text{ m}^2 = \mathbf{86.5 \text{ m}^2}$.

19. Musholla.

Kapasitas 176 orang. Standar per orang 1 m². Luas musholla = $1 \text{ m}^2 \times 176 = \mathbf{176 \text{ m}^2}$.

20. Lavatory.

Standar 1 wc = 3 m²; 1 washtafel = 0.99 m² dan 1 urinoir = 0.63 m². Luas lav. untuk:

\Rightarrow Wanita: 3 wc = 9 m², 5 washtafel = 4.95 m² } 27.69 m²

\Rightarrow Pria: 2 wc = 6 m², 4 washtafel = 3.96 m², 6 urinoir = 3.78 m². }

Sirkulasi 30% $\Rightarrow 8.3 \text{ m}^2$. Luas lav. = **35.9 m²**.

21. Ruang pimpinan/direktur.

Ruang kerja + tamu = 24 m². Sirkulasi 10% = 2.4 m² $\rightarrow 26.4 \text{ m}^2$. Km/wc = 5.1 m².

Luas ruang = **31.5 m²**.

22. Ruang kesekretariatan.

Ruang kabag = 6 m². Sirkulasi 10% = 6.6 m². } 27.9 m²

4 orang staf @ 4.8 m² = 19.2 m². Sirkulasi 11% = 21.3 m². }

Ruang arsip 45% = 12.5 m².

23. Ruang sekretaris.

2 orang sekretaris @ 4.8 m² = **9.6 m²**. Sirkulasi 10% = 10.56 m².

24. Ruang administrasi keuangan.

Ruang kabag = 6.6 m². 6 orang staf @ 4.8 m² = 28.8 m². Sirkulasi 10% = 2.88 m². Luas ruang administrasi keuangan = **31.68 m²**. Ruang arsip 45% = 14.25 m².

25. Ruang tata usaha.

Ruang kabag = 6.6 m². 7 orang staf @ 4.8 m² = 33.6 m². Sirkulasi 10% = 3.36 m². Luas ruang TU = **36.96 m²**. Ruang arsip 35% = 12.95 m².

26. Ruang logistik.

R. kabag = 6.6 m². 5 orang staf @ 4.8 m² = 24 m². Sirkulasi 10% = 2.4 m². Luas ruang logistik = **26.4 m²**. Ruang arsip 25% = 6.6 m².

27. Ruang rapat.

Untuk 20 orang $\rightarrow 3.1 \text{ m}^2 \times 8.1 \text{ m}^2 = 25.11 \text{ m}^2$. Sirkulasi 13% = 3.26 m². Luas ruang rapat = **28.37 m²**.

28. Ruang pimpinan informasi.

Ruang kabag. = 6.6 m². 5 orang staf @ 4.8 m² = 24 m². Sirkulasi 10% = **26.4 m²**.